

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
MEDIA KARTU ANGKA DI TK ASSALAM II PULAU SINGKEP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NAZELLA AFRIYENISCHA

NPM: 1111070020

Jurusan : PIAUD



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DI TK ASSALAM II PULAU SINGKEP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

Nazella Afri Yenischa

Abstrak : Judul penelitian ini adalah : "Mengembangkan Kemampwn Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui mediakartu angka. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 17 anak. Hasil analisa data bahwa : 1) perencanaan pembelajaran seperti menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan media pembelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, dan menyiapkan alat penilaian rencana pembelajaran. 2) langkah pembelajaran antara lain : melakukan pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, 3) peningkatan kemampuan dengan indikator : menyebutkan angka 1-12, menunjukkan angka 1-12, dan mengurutkan angka 1-12 dalam mengenal konsep bilangan dan lambing bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan media kartu angka di TK Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung.

Kata kunci: Kemampuan, Media, Kartu Angka



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DI TK ASSALAM II PULAU SINGKEP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Mahasiswa : NAZELA AFRI YENISCHA

NPM : 1111070020

Jurusan : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Drs. H. Yahya AD, M.Pd

NIP.195909201987031003

Pembimbing II

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

NIP.196906081994032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

NIP.196906081994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul : MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DI TK ASSALAM II PULAU SINGKEP TAHUN PELAJARAN 2017/2018, Disusun Oleh : Nazella Afri Yenischa NPM: 1111070020 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pada Hari/Tanggal : Kamis, 15 November 2018.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

Sekretaris : Neni Mulya, M.Pd (.....)

Penguji utama : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.1 (.....)

Penguji kedua : Drs. H. Yahya AD, M.Pd (.....)

Penguji pendamping : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

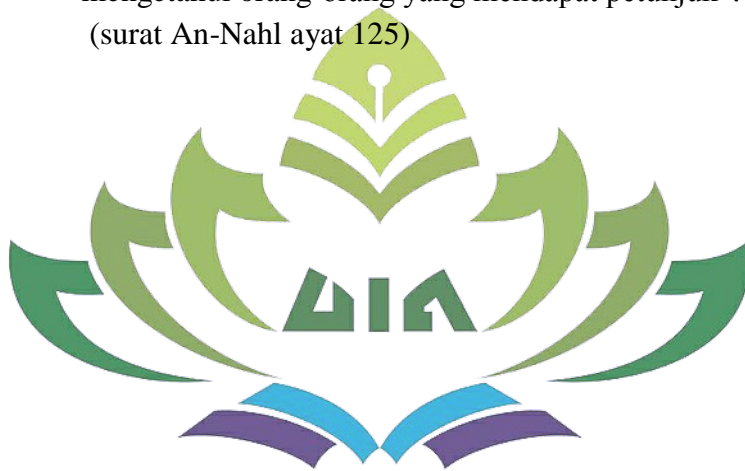
Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP.195608101987031001

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.
(surat An-Nahl ayat 125)



PERSEMBAHAN

Dengan inenpucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Saya persembahkan kainya ini kepada orang yang selalu mencintai dan inanberjnakoal dalam hidupku, terutania bagi:

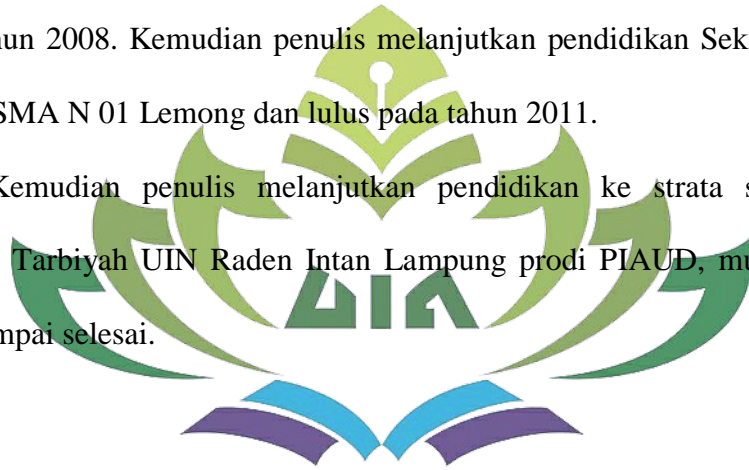
1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Nasirwan M dan Ibunda Nurlela yang telah mengasuh, membesaikanku serta mendidik dengan kasih sayang yang tak mungkin torbalas dengan apa pun, dan membimbing, mengarahkanku mengawasi, mendo'akan, memberi materi searta senantiasa menantikan keberhasilanku.
2. Adiku tersayang Rizky Fernando yang selalu mendukung selama ini sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Sepupu-sepupu dan sahabat yang aku sayangi yang menanti keberhasilanku
4. Almainater Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan didesa Pugung Bambang Pagar Dalam Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 4 April 1993. Penulis merupakan anak pertama anak dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda M. Nasirwan dan ibunda Nurlela.

Pada usia 6 tahun penulis mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SDN Bambang, lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMFN 01 Pugung Penengahan, lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 01 Lemong dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung prodi PIAUD, mulai pada tahun 2011 sampai selesai.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya- Shatawat barinnig salam semoga senaliasa tercurah alas junjungan Idta Nabi Muhammad SAW, para sahabat keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima ibanyak bantuan dan bimbingan dari berbagai piliak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penuhs ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakuhas Taibiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Meriati, M.Pd selaku Ketuan Jurusan dan Umi Romlah, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan PIAUD Fakmtas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Yahya, AD M.Pd. selaku Pembimbing I yang teh banyak memhantu dan mendidik serta memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Taibiyah.
4. Ibu Dr. Hj Meriati, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangal berharga dalam mengarahlkan dan motivasi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakutlas Taibiyah Khususnya Prodi PIAUD UIN yang telah mendidik dan memberikan ihnu pengetahuan kepada penulis selama menuntat ihnn di Faknitas Taririyah UIN Raden mtan Lampung.

6. Ibu Saritika Putri Fauziana, S.Si selaku kepala TK Assalani 2 Bandar Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data penelitian.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Dengan demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya- Semoga Allah berkenan melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin ya Robbal'Alamm.



Bandar lampung,

Penulis

Nazella Afriyenischa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Hipotesis Tindakan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	10
1. Pengertian Kemampuan kognitif.....	10
2. Tahap perkembangan kogmtif.....	12
B. Media kartn angka.....	14
1. Pengertian media.....	14
2. Jenis-jenis media	14
3. Manfaat Media	15
4. Konsep Bilanganan,angka.....	15
C. Pengertian Kartu Angka.....	15

D. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pengertian Metode Penelitian	20
B. Jenis dan Desain Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum Tempat Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukrame Bandar Lampung	40
2. Visi, dan Misi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukrame Bandar Lampung	42
Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media kartu angka di TK Assalam 2 Pulau Singkep	50
BAB V KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikaator Tingkat Capaian Perkembangan Kemampuan Konsep Bilangan yang Lingkup Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun
Tabel 2	Hasil Awal Penerapan Media Kartu Angka Dalam Perkembangan Kognitif Anak Di TK Assalam II Singkep
Tabel 3	Hasil Observasi Awal Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di TK Assalam II
Tabel 4	Identitas Sekolah Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung T.P 2014/2015
Tabel 5	Data Guru Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung T.P 2015/2016
Tabel 6	Keadaan Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung T.P 2015/2016
Tabel 7	Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung T.P 2014/2015
Tabel 8	Peta Tema Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung T.P 2014/2015
Tabel 9	Hasil awal penerapan media gambar kartu angka dalam perkembangan kognitif anak di TK Assalam 2 Bandar Lampung
Tabel 10	Hasil akhir penerapan media kartu angka Dalam Perkembangan Kognitif Anak di TK Assalam 2 Bandar Lampung
Tabel 11	Hasil Awal Penerapan Media Kartu Angka Dalam Perkembangan Kognitif Anak di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Sukarame Bandar Lampung
Tabel 12	Hasil Observasi Awal Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Sukarame Bandar Lampung
Tabel 13	Hasil akhir penerapan media kartu angka dalam perkembangan kognitif anak di TK Assalam 2 Bandar Lampung

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Gambar Angka
Gambar 2 Gambar Huruf Alfabet



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 surat permohonan mengadakan penelitian
Lampiran	2 surat keterangan penelitian dari TK Assalam II
Lampiran	3 kartu konsultasi skripsi
Lampiran	4 Rencana kegiatan Harian
Lampiran	5 cover yang telah di ACC
Lampiran	6 dokumentasi (foto)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 3 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.¹

Teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam Singgih. D. Gunarsa menyatakan perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme,² bukan pula pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antara keduanya. Dalam pandangan ini organisme aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan. Perbuatan atau lebih jelas lagi penyesuaian terhadap objek-objek yang ada di lingkungannya, yang merupakan proses interaksi yang dinamis yang disebut kognisi. Sebagai fungsi mental yang berhubungan dengan proses

¹undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Th 2003, h.19.

²P.Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta:Raja Grafindo Persa, 2011), h.344.

mengetahui, proses kognitif meliputi aspek-aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol-simbol, penalaran dan pemecahan persoalan.³

Teori perkembangan kognitif menurut piaget dalam santrock menyatakan bahwa anak secara aktif membangun pernahaman mengenai dunia dan melalui empat tahapan perkembangan kognitif⁴ tersebut adalah (1) tahap sensori-motor (usia 0 sampai 2 tahun), (2) tahap praoperasional (usia 2 sampai 7 tahun), (3) tahap konkret-operasional (usia 7 sampai 11 tahun), (4) tahap formal-operasional (usia 11 tahun keatas).

Piaget dalam teorinya memandang anak sebagai individu (pembelajar) yang aktif. Perhatian utama piaget tertuju kepada bagaimana anak-anak dalam mengambil peran dalam lingkungan nya dan bagaimana lingkungan sekitar berpengaruh pada perkembangan mentalnya.⁵ Menurut piaget, anak senantiasa berinteraksi dengan sekitarnya dan selalu berusaha mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dilingkunganny itu. Melalui kegiatan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah itulah pembelajaran terjadi.

Menurut psikologi piaget, dua macam perkembangan dapat terjadi sebagai hasil dari beraktifitas yaitu asimilasi dan akomodasi. Suatu perkembangan disebut asimilasi jika aktifitas terjadi tanpa menghasilkan perubahan pada anak, sedangkan akomodasi adalah jika anak menyesuaikan diri terhadap hal-hal yang ada dilingkungannya.⁶

³Singgih D.Sunarsa, Dasar dan Teori Perkembangan Anak, (Jakarta: Libri, 2012), h.136

⁴Jhon W. Santrock, Perkembangan Anak (Jakarta: Eriangga, 2002), h.48.

⁵Ibid

⁶Ibid. h.48

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan. (An-Nahl 16:11)

دالة على «لآية» المذكور «ينبت لكم به الزرع والزيتون والنخيل والأعناب ومن كل الثمرات إن في ذلك»
في صنعه فيؤمنون «لقوم يتفكرون» وحدانيته تعالى

(Dia menumbuhkan bagi kalian dengan air itu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu) hal yang telah disebutkan itu (benar-benar ada tanda) yang menunjukkan akan keesaan Allah swt. (bagi kaum yang memikirkan) mengenai ciptaan-Nya sehingga mereka mau beriman karenanya. (Tafsir Al-Jalalain, An-Nahl 16:11)

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِ اللَّهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahaminya, (An-Nahl 16:12)

بالوجهين «والقمر والنجوم» بالنصب عطفاً على ما قبله والرفع مبتدأ «وسخر لكم الليل والنهار والشمس»
يتدبرون «إن في ذلك لآيات لقوم يعقلون» بإرادته «بأمره» بالنصب حال والرفع خبر «مسخرات»

Kedua ayat tersebut menegaskan kekuasaan Allah, memperjelas pada manusia bahwa kenyataan-kenyataan empiris dalam alam ini seharusnya menjadi sarannya untuk manusia memanfaatkan dan menggunakan fikir dan akal nya, sehingga terlatih daya fikir nya, dan dengan demikian mampu membina ilmu pengetahuan. Ayat-ayat

Allah adalah kenyataan-kenyataan alami yang berlangsung menurut sunnahnya dan ayat-ayat ini berfungsi dalam melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir manusia, dan lebih lanjut akan mampu mengembangkan teori dan ilmu pengetahuan.

Adapun perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Tingkat Capaian Perkembangan Kemampuan Konsep Bilangan yang terdapat dalam Lingkup Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini⁷

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
	Usia 5-6 tahun	Usia 5-6 tahun
Kognitif	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-12	1. Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-12 2. Menunjuk dan menimbal lambang bilangan 1-12
	2. Menencocok bilangan dengan lambang bilangan	1. Mencocok bilangan dengan lambang bilangan 1-12
	3. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran ;"lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter".	1. Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak, dan lebih sedikit.

⁷Kurikulum 2010-Departemen Pendidikan Nasional.

Berdasarkan tabel di atas, aspek perkembangan kognitif anak usia dini ternyata memiliki beberapa cangkupan yang luas. Oleh karenanya, agar tercapainya suatu penelitian yang sesuai dengan harapan, maka penulis sekaligus sebagai peneliti ingin membatasi aspek perkembangan kognitif anak yang mencakup pada konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf saja untuk aspek yang lainnya tidak terlalu peneliti tekankan.

Adapun alasan lain yang melatar belakangi peneliti untuk membatasi penelitian ini pada aspek konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf karena berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa anak didik di TK Assalam II Singkep masih banyak yang belum mencapai standar penilaian berkembang sangat baik dalam mengerjakan tugas seperti membedakan antara banyak dan sedikit dari suatu benda, anak masih banyak terlihat bingung saat mengelompokkan benda sesuai jumlah, serta membilang sebuah bilangan 1-12 masih belum beraturan. Selain itu anak didik banyak yang terlihat bosan, mengantuk, kurang tertarik, dan bahkan ada yang main sendiri saat guru menjelaskan suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan pra survey penulis dilapangan dapat diketahui bahwasanya TK Assalam II Singkep telah menerapkan penggunaan media kartu angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak namun dalam pelaksanaannya pendidik belum sepenuhnya melaksanakan langkah-langkah dalam penerapan penggunaan media kartu angka dengan tepat.

Tabel2
Hasil Awal Penerapan Media Kartu Angka Dalam Perkembangan Kognitif
Anak Di TK
Assalam II Singkep

No	Langkah-Langkah Penerapan Media Kartu Angka	Gurul	Guru 2
1	Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan	Kadang-Kadang	Sering
2	Melalui bimbingan guru, siswa menghitung angka yang terdapat dalam media kartu angka.	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
3	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media kartu angka dan siswa mengamati gambar yang terdapat di dalamnya.	Sering	Sering
4	Guru memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka.	Sering	Kadang-Kadang
5	Siswa menulis apa yang terdapat dalam media kartu angka sambil mengingat isi materi yang disampaikan.	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
6	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka.	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
7	Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.	Sering	Tidak Pernah

Sumber: Pra Survey Penulis di TK Assalam II Singkep

Dalam Tabel Diatas dpat diketahui bahwasanya terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam penerapan secara tepat oleh guru dalam mengembngkan kognitif anak agar tujuan pembelajaran tercapai.Mengacu pada teori tentang penggunaan media kartu angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, berikut ini hasil pengamatan penulis pada perkembangan kognitif anak di TK Assalam II Singkep.

Tabel 3

Hasil Observasi Awal Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di

TK Assalam II

NO	Nama	Indikator								
		1			2			3		
		BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	BB	MB	BSB
1.	Aska				V		^			
2.	Alya.R	V			^				V	
3.	Atifa	v			^			^		
4.	Adriyan				^			V		
5.	Husna			^			^			^
6,	Alya,c	^			V			^		
7.	Safira		^		^				V	
8.	Qila	v			V			v		
9.	Rizi				^			^		

10.	Khaula			V			^			V
11.	Rido	v			^			^		
12.	Riski		^		^				V	
13.	Dinda	v			V			V'		
14.	Falensia		V		V				^	
15.	Rega	V-			V			V'		
16.	Intinant				V			V		
17.	Daffa				V			V		
	Jumlah									

Sumber: laporan hasil perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Assalam II Singkep Tahun Ajaran 2016/2017.

Keterangan angka:

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-12
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

1. Anak masih malu dan tidak percaya diri
2. Anak tidak faham dengan kegiatan yang diberikan

3. Anak tidak dapat melakukan kegiatan yang diberikan

MB : Mulai Berkembang

1. Anak dapat mengikuti kegiatan tetapi masih harus dibantu oleh guru atau temannya

BSB: Berkembang Sangat Baik

1. Anak dapat melakukan kegiatan yang diberikan dengan mandiri
2. Anak dapat membantu temannya melakukan kegiatan yang diberikan.

Berdasarkan tabel pemaparan diatas jelas menunjukkan bahwa anak-anak di TK Assalam II Singkep masih belum dapat melaksanakan dengan baik dalam kemampuan kognitif. Permasalahan ini dikarenakan ada beberapa guru yang tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat. Berdasarkan temuan permasalahan-permasalahan tersebut dan mengingat betapa pentingnya perkembangan kognitif anak sejak dini, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul " Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Di TK Assalam II Singkep".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di Tk Assalam Pulau Singkep?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kartu angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak di Tk Assalam II Pulau Singkep.

D. Hipotesis Tindakan

Adapnn Hipotesis Tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan media karnn angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angkasiswa kelompok B Tk Assalam II Pulau Singkep.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kognitif adalah sebuah istilah yang di gunakan oleh psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masalah. Kognitif ini sering di sebut intelek.

Menurut Jean Peaget "Kognitif meliputi aspek intelek yang di pergunakan untuk mengetahui sesuatu dan didalamnya terdapat aspek: persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan persoalan. Intelegensi merupakan kemampuan untuk berfikir abstrak dan menyelesaikan masalah secara efektif."⁸

Menurut Lewis Madison Terman yang dikutip Azwar tne definisikan "intelegensi sebagai kemampuan seseorang berfikir secara abstrak".⁹ Sedangkan Walters & Gardner mendefinisikan "intelegensi sebagai suatu kemampuan atau serangkaian kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah."¹⁰ Edward Lee Thomdike memformulasikan teorinya tentang intelegensi menjadi tiga bentuk kemampuan yaitu :

- a. Kemampuan Abtraksi yaitu benuk kemampuan individu untuk bekerja dengan menggunakan gagasan dan simbol-simbol.

⁸Depdiknas. *Pertumbuhan belajar peserta Didik 3*, (Jakarta. 2005), h.5

⁹Aan T. Safaria, *Mengembangkan Kecerdasan Anak*. (Yogyakarta, 2010), h.14

¹⁰Ibid, h.15

- b. Kemampuan mekanika yaitu kemampuan yang dimiliki individu untuk bekerja menggunakan alat-alat mekanis dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang memerlukan aktivitas gerak (sensori-motor)
- c. Kemampuan sosial yaitu suatu kemampuan untuk menghadapi orang lain disekitar diri sendiri dengan cara-cara yang efektif.¹¹

Dari para pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan kognitif atau inteligensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memecahkan masalah dalam proses berfikir.

Dalam teori perkembangan kognitif menurut Bruner dikatakan bahwa dalam evolusi perkembangan manusia, Bruner menemukan tiga bentuk sistem berfikir manusia yang menstruktur kemampuan manusia dalam memahami dunianya yaitu:

1. Enactive representation, yakni membangun kemampuan berfikir melalui pengalaman empiric atau pengalaman nyata.
2. Iconic representation, berkaitan dengan kemampuan manusia dalam menyimpan pengalaman empiric dalam ingatannya.
3. Symbolic representation berkaitan dengan kemampuan manusia dalam memahami konsep dan peristiwa yang disajikan melalui bahasa.¹²

Dari teori Bruner di atas menjelaskan bahwa kemampuan kognitif anak dapat dikembangkan melalui media kartu angka yang disajikan melalui bahasa.

¹¹Ibid, h.i5

¹²Gredler, Margaret E. Learning and Instruction: Teori dan aplikasi. (Jakarta; Kencana Perdana Media Grup 2011), h.17

2. Tahap Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif anak yang merupakan psikologis didalamnya melibatkan proses-proses memperoleh, menyusun dan menggunakan pengetahuan, serta kegiatan-kegiatan seperti mengingat, berfikir, mengamati, menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan persoalan yang berlangsung melalui interaksi dengan lingkungan.

Pada aspek perkembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang di harapkan pada anak adalah anak mampu dan memiliki berfikir secara logis, berfikir kritis, dan dapat memberikan alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Sedangkan Berk dalam Bredekamp & Copple mengatakan "perkembangan logika matematik berkaitan dengan perkembangan kemampuan berfikir sistematis, menggunakan angka, menghitung, menemukan hubungan sebab akibat dan klasifikasi"¹³

Kecerdasan logika matematika berkaitan dengan kemampuan mengelola angka dan kemahiran menggunakan logika. Menurut Howard Gardner, "kecerdasan logika matematika ini di lambangkan terutama dengan angka-angka dan lambang matematika lain."¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana fikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berfikir. Proses berfikir kritis di sertai pengorganisasian dari otak merupakan inti perkembangan kognitif.

¹³Tadkiroatun Musfiroh, Cerdas Melalui Bermain. (Yogyakarta, 2008), h.68

¹⁴Ibid, h.69

Kemampuan kognitif setiap orang berbeda-beda. Cara anak berfikir pada suatu tahap tertentu sangat berbeda dari cara mereka berfikir pada tahap lain. Jean Piaget membagi tahapan kognitif menjadi empat tahapan yaitu :

1. Tahap Sensori-Motor (usia 0-2 tahun)
2. Tahap Pra-operasional konkret (Usia 2-7 tahun)
3. Tahap operasional konkret (Usia 7-11 Tahun)
4. Tahap operasional Formal (Usia 11 Tahun sampai dewasa)¹⁵

Untuk anak Taman Kanak-kanak usia 2-7 tahun digolongkan pada tahap pra-operasional konkret.

Adapun ciri-ciri pra-operasional adalah sebagai berikut:

- a) Anak telah mampu menunjukkan pengetahuannya melalui organisasi dan kordinasi gerakan dan tindakan fisik.
- b) Anak telah mampu menyimpulkan eksistensi sebuah benda atau kejadian meskipun kejadian tersebut diluar pandangan, pendengaran, ataujangkauannya.
- c) Anak telah memahami bahwa perubahan pada suatu faktor dipengaruhi perubahan pada factor lain, meskipun masih bersifat fisikal.
- d) Anak telah mampu berfikir intuitif, Yaitu berfikir ilham.¹⁶

Jadi masa pra-opesional konkret disebut juga sebagai masa intuitif dengan kemampuan menerima perangsang yang terbatas. Anak mulai berkembang kemampuan bahasanya walaupun pemikirannya masih statis dan belum dapat berfikir abstrak.

¹⁵Agung Triharso, Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini, (Vogyakarta,2013), h.2

¹⁶Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Pembimbing TK dan SD, Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Di TK Bermatn Btlangan, 2010, Jakarta, h.10-11

B. Media Kartu Angka

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin "Medius " yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan ssebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Djamarah, mengemukakan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran.¹⁷

Pumawati dan Eldarni mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Istilah media dalam bidang pembelajaran disebut juga media pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

2. Jenis-jenis Media

Berdasarkan pengertian media yang disebutkan oleh beberapa pakar, secara umum media itu banyak, ada media elektronik, media gambar dan lain sebagainya. Media yang dibahas pada penelitian ini merupakan jenis media yang secara khusus digunakan pada pendidikan anak usia dini. Jenis-jenis media yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan untuk anak usia dini diantaranya adalah:

¹⁷Djamarah. 2002. *Arateg@ Belajar* Mango/or. Jakarta: Rineka Gpta, h.136

- a) Media Serutan Kayu
- b) Media gambar
- c) Media Kartu Angka

3. Manfaat Media

Pendapat yang dikemukakan (Tim PKP PG PAUD), tentang manfaat media pengajaran dalam proses belajar anak, sebagai berikut:

1. pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan Guru tidak kehabisan tenaga.¹⁸

4. Konsep Bilangan Angka

Konsep bilangan adalah menunjukkan pada pemahaman dasar anak dalam mengenal angka-angka dan suatu konsep ketika anak mampu mengklasifikasi atau mengelompokkan benda-benda atau ketika anak dapat mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda tertentu.¹⁹

¹⁸Tim PKP PG PAUD. IOOS.Panduan Pemantapan Kemampuan Profesi. Jakarta: Universitas Terbuka.

¹⁹Mulyono Abdurrahman, Pendidikan bag! Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta,2009),h.170

C. Pengertian Kartu Angka

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seerang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya (Nurani).²⁰

Tadkirotun, mengemukakan bahwa angka atau bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Sebagai contoh bilangan 10, dapat ditulis dengan dua buah angka (double digits) yaitu angka 1 dan angka 0). Bilangan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, bilangan yang ditemui anak-anak sebenarnya memiliki arti yang berbeda-beda.

Seperti yang dikemukakan oleh Fatimah, anak-anak akan belajar membedakan arti bilangan berdasarkan penggunaan yaitu:

1. bilangan kardinal menunjukkan kuantitas atau besaran benda dalam sebuah kelompok.

²⁰Nurani. 2011. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini-Jakarta: PT Indeks

2. bilangan ordinal, digunakan untuk menandai urutan dari sebuah benda, contoh juara kesatu, dering telepon, ke lima kalinya, hari kartini hari ke 21 di bulan April, dll.
3. bilangan nominal, digunakan untuk member nama benda, contoh: nomor rumah, kode pos, nomor lantai/ruang di dedung, jam, uang, dll. Bilangan memiliki beberapa bentuk/ tampilan (representasi) yang saling berkaitan diantaranya benda nyata, model mainan, ucapan, symbol (angka atau kata).

Nurlaela, mengemukakan bahwa tampilan bilangan yang satu dengan tampilan bilangan yang lainnya memahami hubungan antar tampilan bilangan dapat diartikan sebagai contohnya setelah anak mendengarkan soal (tampilan bahasa lisan), anak bisa menunjukkan dengan media balok (tampilan model/benda mainan), menggambar (tampilan gambar), lalu anak menulis jawaban pada kertas (simbol tertulis angka atau kata). Setiap bilangan yang dilambangkan dalam bentuk angka, sebenarnya merupakan konsep abstrak.

Seperti apa yang dikemukakan oleh Marhijantobahwa bilangan adalah banyaknya benda, Jumlah, satuan system matematika yang dapat diunitkan dan bersifat abstrak. Konsep abstrak ini merupakan hal yang sulit untuk anak Taman Kanak-kanak memahami secara langsung. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa konsep bilangan itu bersifat abstrak, maka cenderung sukar untuk dipahami oleh anak usia dini dan Taman Kanak-kanak dimana pemikiran anak Taman Kanak-kanak berdasarkan pada pengalaman kongkret. Untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak-anak Taman Kanak-kanak tidak

dilakukan dalam jangka waktu pendek, yang harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pembelajaran mengenal bilangan.²¹

Wardani IGAK²² mengungkapkan bilangan merupakan suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsure-unsur penting seperti nama, urutan, bilangan dan Jumlah. Indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu:

1. counting (berhitung),
2. one-to-one correspondence (koresponden satu-satu),
3. quality (kuantitas),
4. comparison (perbandingan)
5. recognizing and writing numeral (menenal dan menulis angka).

Anak memiliki kemampuan counting (berhitung) sebelum berusia 3 tahun bahwa anak mampu menyebutkan urutan bilangan, misalnya satu, dua, tiga, empat, dan seterusnya. Untuk bisa berhitung anak-anak memulai berhitung dari 1 sampai 9 setelah itu 10 dan seterusnya yaitu bilangan yang terdiri dari 2 angka, misalnya anak mampu menyebutkan bilangan "sebelas" bukan menyebutkan "sepuluh satu" dan sebagainya.²²

Pengenalan lambang bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dengan mengenalkan lambang bilangan diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya pada pembelajaran ditingkat

²¹Nurlaela Isnawati, Memhuor Anak Pintar Berhitung Hanya Dalam 30 Hari (Jogjakarta: Garailmu, 2009) Cetakan ke-1 h.119.

²²Wardani IGAK.dkk. 2008 Penelitian Tindakan ^e/os.jakarta: Universitas Terbuka

yang lebih tinggi. Pengenalan lambang bilangan pada anak akan merangsang perkembangan kognitifnya, sehingga anak dapat mengolah dan menggunakan lambang bilangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum membahas mengenai lambang bilangan, maka perlu diketahui terlebih dahulu mengenai pengertian bilangan. Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pemecahan dan pengukuran. Merserve, mengemukakan bahwa bilangan adalah suatu abstraksi. Sebagai abstraksi bilangan tidak memiliki keberadaan secara fisik. Sementara itu, menurut Sudaryanti (2006:1) bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan.²³ Suedadiatmodjo dan kawan-kawan, menyatakan bilangan adalah suatu idea yang digunakan untuk menggambarkan atau mengabstraksikan banyaknya anggota suatu himpunan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pemecahan dan pengukuran, serta bersifat abstrak sebagai gambaran banyak nya anggota suatu himpunan.

Diah, mengemukakan bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak dapat dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Anak mengenal konsep bilangan melalui pengamatan.
- b. Anak mengenal dan mampu menulis bentuk lambang bilangan atau angka 1 sampai dengan 12 serta dapat mengurutkan tempat bilangan-bilangan tersebut dengan pengamatan, pengelompokan, dan mengkomunikasikan.

²³Sudaryanti. 2006. Upaya meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan melalui bermain rahasia kubus pada anak TK Nasima Semarang.

Menurut Slamet (2005:156)²⁴ langkah pengenalan angka pada anak yaitu; anak harus dilatih terlebih dahulu memahami dengan bahasa simbol yang disebut sebagai abstraksi sederhana yang dikenal pula dengan istilah abstraksi empiris.

B. Hipotesis Tindakan

Adapun Hipotesis Tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka siswaketompok B Tk Assalam II Pulau Singkep.



²⁴Slamet Suyanto. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat, 2005.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Menurut Sugiono, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵ Metode merupakan salah satu atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu dengan benar. Metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah sesuatu tentang cara-cara melakukan pengamatan atau penelitian untuk mendapatkan data melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut yaitu:

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang di fokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut dengan Classroom Action Research. Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas), adalah "salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah guru sebagai agent of change (agen

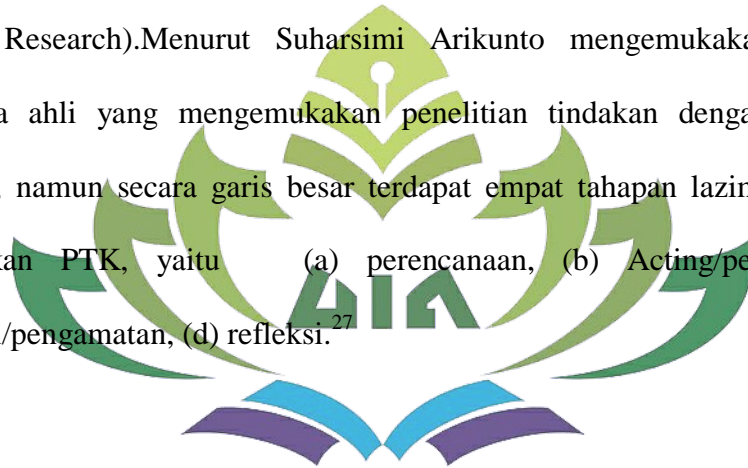
²⁵Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.3

perubahan) yang harus selalu membuat perubahan dan peningkatan profesionalitas.

Untuk itu upaya penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi guru dalam tugas sehari-hari di dalam kelas, Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk peningkatan atau perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru.²⁶

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa ada beberapa ahli yang mengemukakan penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui dalam melakukan PTK, yaitu (a) perencanaan, (b) Acting/pelaksanaan, (c) obsevasi/pengamatan, (d) refleksi.²⁷

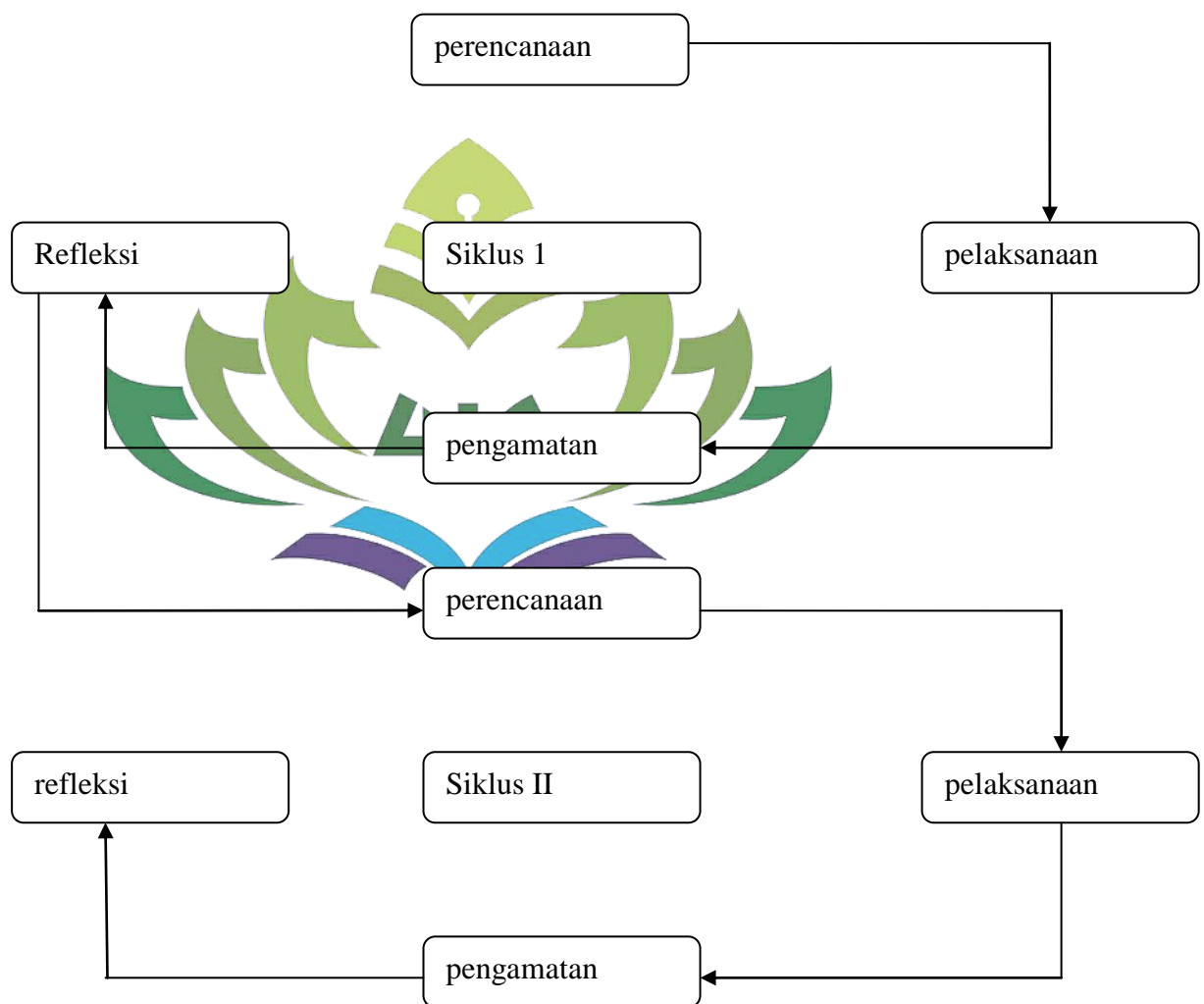


²⁶Suyanto. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Jogyakarta: IKIP, 1997). hlm. 7.

²⁷Suharsimi Arikunto dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 16

Adapun desain penelitian lain nya yaitu berdasarkan model spiral atau siklus dari Kemmis dan Taggart sebagaimana dijelaskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Siklus yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas di taman kanak-kanak assalam II pulau singkep sukarama bandar lampung.



Persentasi kategori penilaian

NO	Jenis Penelitian	Nilai Penelitian
1	BB (Belum Berkembang)	0%-25%
2	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
3	BSH (Berkembang Sangat Baik)	51%-75%
4	BSB (Berkembang Sesuai Harapan)	76%-100%

Siklus yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas di Taman Kanak-Kanak Assalam II Pulau Singkep Bandar Lampung Model Spiral Kemmis dan Taggart

Proses pelaksanaan tindakan berdasarkan siklus diatas secara terperinci sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan

1) Perencanaan

- Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik menyangkut permasalahan guru dan peserta didik.
- Mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka
- Menyusun rancangan pelaksanaan berdasarkan individu dan media kartu angka sesuai tema kegiatan.
- Menjelaskan kepada anak cara penggunaan dalam pembelajaran media kartu angka.

2) Pelaksanaan

Setelah di peroleh gambaran keadaan B.5 pada saat kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka,perhatian,aktivitas peserta didik, sarana, maka dilakukan tindakan melalui media kartu angka.

3) Observasi atau pengamatan

Menurut kunandar observasi dalam ptk adalah kegiatan pengumpulan data.



Siklus I

1. Perencanaan

CATATAN LAPANGAN RROSES PEMBELAJARAN TK ASSALAM II PULAU SINGKEP BANDAR LAMPUNG

Hari, tanggal : Selasa, 21 Maret 2017

Tempat : Ruang Kelas Bl

Waktu : 07:30 - 10:00 Wib

Catatan deskriptif

07: 30 Seperti Bisaa Bel berbunyi tanda masuk kelas anak-anak berarian untuk berbaris didepan kelas. Tanpa perlu dikomando lagi anak-anak langsung berbaris membuat lingkaran dan anak yang bani dalang langsung berbaris bersama temanya.

Lalu ibu guru memimpin anak-anak untuk berbaris lebih rapi lagi sambil bemyanyi lingkaran kecil lingkaran besar, dan untuk meregangkan motoriknya ibu guru mengajak anak untuk menyayi lonceng berbunyi baris didepan halaman. Dan menyanyikan beberapa lagu dan tepuk-tepuk, seperti tepuk semangat tepuk anak sholeh dll.

Lalu ibu guru mengajak anak untuk masuk kelas, scbelum mulai belajar di kekelas ibu guru memimpin anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar , lalu ibu guru mengabsen anak satu persatu, kemudian setelah itu anak duduk rapi dikelas lalu guru membuka pelajarannya

"assalamu'alaikum warahmatuallahi wabarakatu dan anak-anak serentak menjawab

"wa'alaikumsalam warahmatuallahi wabarakatu"

Ibu guru melanjutkan selamat pagi anak-anak? Anak-anak menjawab

" selamat pagi ibu guru"

Dan ibu guru pun melanjutkan apa kabar hari ini? Anak-anak menjawab

"alhamdulillah- luar biasa Allahu akbar.

Pukul 08:00 ibu guru memberi aba-aba untuk membaca surat Alfateha kamidian doa sebelum belajar, dan dilanjutkan membaca an-nas, al-ikhlas, doa kedua orang tua, doa sebelum tidur, bangun tidur, dan membaca hadist larangan marah, dan ada anak-anak yang mau mengikuti, dan ada anak-anak yang tidak mau mengikuti dan diam saja.

08:30 setelah selesai membaca doa sebelum belajar dan surat-surat pendek, baru ibu guru memulai pelajaran dengan bertanya " siapa yang tau sekarang hari apa"? dengan berebut anak-anak menjawab hari selasa, selasa bu guru..."

Anak ibu guru pintar semuanya, bu guru melanjutkan pertanyaannya, dilanjutkan dengan pertanyaan,sekarang bulan apa ya anak-anak? ada anak yang menjawab Maret dan tak lupa juga bu guru bertanya tahun berapa? Dengan serentak anak-anak menjawab tahun 2017 ibu guru.

Ibu guru melanjutkan percakapan dengan anak-anak " hari ini kita belajar tentang tema lingkungan, disini ibu guru punya gambar, siapa yang tau ini gambar apa? " gambar rumah bu"jawab anak-anak, lalu ibu guru menyuruh satu persatu

anak untuk maju kedepan dan menyebutkan siapa saja anggota keluarga dirumahnya, lalu ibu guru menyuruh anak-anak untuk membuat gambar kolase dengan gambar rumah, lalu setelah selesai ibu guru mengajak anak-anak untuk mendengarkan ceritanya.

Hari ini ibu guru punya cerita, "cerita apa bu guru" jawab anak-anak, sekarang coba lihat Bu guru punya gambar ada seorang gadis yang bernama novi, suatu hari ayah novi membelikan mainan baru untuk novi," anak-anak bu guru man tanya mainan apa yang dibeli ayah untuk Novi" mainan apa bu guru? tanya anak-anak.

Sekarang kita lihat ayahnya novi membelikan mainan pesawat untuk Novi, Novi sangat gembira dan Novi membawa mainan barunya keteman-teman Novi, Novi dan teman-temannya sangat kemudian mereka bermain pesawat di taman, tiba-tiba datanglah Riko, dan Riko pun menyapa Novi.

"Hai Novi, sepertinya kamu mempunyai mainan baru kata Riko.

"Ia ini mainan baruku, ayahku yang membelikannya jawab Novi

"Bolehkah aku meminjam mainan barumu novi?kata Riko

"Tidak, tidak boleh jawab Novi.

Lalu Riko menunjukan gasing mainannya sambil berkata kita bisa bertukar pinjam mainan, kamu pakai mainanku dan aku pinjam mainanmu.

"boleh baiklah kamu boleh mainkan mainanku ini', jawab Novi.

Novi dan Riko asik bermain dan pada saat bermain tiba-tiba mainan pesawat Novi menabrak pohon dan sayapnya patah , Novi pun menangis, lalu Riko meminta maaf dan membawa mainan pesawat Novi kerumahnya dan

meminta bantuan ibunya untuk memperbaiki mainan Novi, dan akhirnya mainan Novi berhasil diperbaiki oleh ibu nya Riko, dan mereka bermain bersama kembali.

Nah anak-anak kalau kita meminjam mainan teman kita harus bisa menjaganya, dan kita harus meminta maaf jika kita merusak mainan teman kita , seperti Novi anak bu guru juga harus mau berbagi dengan teman.

Baikalah anak-anak, kegiatan hari ini sudah selesai siapa yang mau istirahat dan makan, anak-anak senang dan saat nya cuci tangan, lalu ibu guru memimpin membaca doa sebelum makan, dan setelah selesai makan ibu guru memimpin membaca doa sesudah makan, kemudian anak-anak bermain di halaman sekolah.

Pukul 10:00 anak-anak duduk rapih kembali dan ibu guru mengevaluasi kegiatan hari ini “hari ini senang gak dengerin cerita ibu guru”? tanya bu guru, senang bu guru, bu guru besok cerita lagi ya kata salah seorang anak,lalu bu guru memimpin membaca doasetelah belajar, dan sekaligus membaca doa keluar kelas, menandakan kegiatan hari ini sudah selesai, setelah berdoa selesai, ibu guru membagikan buku tabungan kepada anak-anak,dan sebelum pulang satu persatu anak mencium tangan bu guru dan mengucapkan salam,satu persatu anak meninggalkan kelas,dan diluar sekolah mulai terdengar suara sepeda motor orang tua yang menjemput anak nya pulang.

Catalan peneliti:

Kekurangan : anak-anak kurang memperhatikan ketika gurunya bercerita, ada beberapa anak yang bosan pada saat mendengarkan cerita yang disampaikan gurunya, anak-anak kurang teratur saat bergiliran mencuci tangan.

Sebelum melaksanakan tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah:

- a. Penyusun RKH dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
- b. Penyusunan lembar masalah / lembar kerja Peserta Didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Memberikan penjelasan pada Anak didik mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Menyediakan gambar yang akan dikerjakan anak sebagai instrumen pengamatan perkembangan kreativitas anak dari yang paling mudah sampai dengan tingkat kesukaran.

2. Pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, Anak didik dibimbing untuk belajar menggambar.
- b. Kegiatan penutup. Diakhiri pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan penilaian serta apresiasi untuk memotivasi belajar anak didik selamaproses pembelajaran berlangsung.

3. Observasi Tindakan

Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi. Observasi dilakukan untuk mengetahui tindakan yang dilakukan dan dampak terhadap hasil. Artinya perubahan apa saja yang telah terjadi pada anak, setelah dilakukan tindakan.

Hasil Persentasi mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka di TK. Assalam 2 Pulau singkep Bandar Lampung.

No	Nilai	Indikator Konsep Bilangan			Jumlah
		1	2	3	
1	BB	33%	33%	33%	33%
2	MB	20%	20%	20%	20%
3	BSB	20%	20%	20%	20%

Hasil Persentasi Mengembangkan Kemampuan Ognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Di TK. Assalam 2 Pulau Singkepbandar Lampung.

NO.	Nilai	Indikator Konsep Bilangan			Jumlah
		1	2	3	
1.	BB	31%	31%	31%	31%
2.	MB	22%	27%	27%	25%
3.	BSB	45%	40%	40%	41%

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisi data yang telah di proleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal ini terjadi dan apa

yang perlu dilakukan selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

a. Perbaikan Perencanaan

Persiapan dilakukan oleh peneliti dan pendidik dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus I.

CATATAN LAPANGAN PROSES PEMBELAJARAN TK ASSALAM II

PULAU SINGKEP BANDAR LAMPUNG

Hari, tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Tempat : Ruang Kelas B 1

Waktu : 07:30-10:00 WIB

Catatan deskriptif

07: 30 Seperti Bisaa Bel berbunyi tanda masuk kelas anak-anak berbaris untuk berbaris didepan kelas.Tanpa perlu dikomando lagi anak-anak langsung berbaris membentuk lingkaran dan anak yang baru datang langsung berbaris bersama temanya.

Lalu ibu guru memimpin anak-anak untuk berbaris lebih rapi lagi sambil bernyanyi lingkaran kecil-lingkaran besar, dan untuk meregangkan fisik motoriknya ibu guru mengajak anak untuk menyanyi lonceng berbunyi didepan halaman.Dan menyanyikan beberapa lagu dan tepuk-tepuk seperti tepuk anak sholeh dll.

Lalu ibu guru mengajak anak untuk masuk kelas, dan sebelum masuk kelas ibu guru memimpin anak-anak untuk membaca doa sebelum masuk kelas, Lalu ibu guru mengabsen anak satu persatu, dan kemudian setelah anak duduk rapih dikelas ibu guru membuka pelajaran,

"assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatub" dan anak-anak serentak menjawab

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatu"

Ibu guru melanjutkan salam pagi anak-anak? Anak-anak menjawab

"selamat pagi ibu guru"

Dan ibu guru pun melanjutkan " apa kabar hari ini? Anak-anak menjawab

"alhamdulillah.. Luar biasa.. Allahu akbar-

Pukul 08.00 ibu guru member aba-aba untuk membaca surat .alfatihah kemudian doa sebelum belajar. dan melanjutkan membaca an-nas al-ikMas, doa kedua oraatua, doa sebelum tidur, bangun tidur, dan membaca hadis larangan marah, dan ada anak-anak yang mau mengikuti. dan ada anak-anak yang tidak mau mengikuti dan diam saja.

08:30 setelah selesai membaca doa sebelum belajar dan surat-surat pendek Lalu ibu guru memulai pelajaran dengan bertanya " -siapa tahu sekarang hari apa*? dengan beresnya anak-anak menjawab hari Selasa, Selasa bu guru..."

Anak ibu guru pintar semuanya, bu guru melanjutkan pertanyaannya...? Anak-anak menjawab tanggal 22 dan dilanjutkan dengan pertanyaan, bulan apa? Ada anak yang menjawab Maret dan tak lupajuga bu guru bertanya tahun berapa? Dengan serentak anak-anak menjawab Tahun 2017.

Ibu guru melanjutkan & hari ini kita belajar tentang tema hewan, kita (nau) belajar tentang hewan berkaki empat disini ibu guru punya gambar, siapa yang tau ini gambar apa? Gambar Kucing jawab anak-anak_ lalu ibu guru menunjukan lagi siapa yang tau ini gambar apa? Gambar kambing bu guru, coba sekarang kita hitung gambar kambingnya ada berapa, 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10. Kambingnya ada sepuluh bu guru kata salah seorang anak, sekssmg, siapa yang tau kaki kambing ada berapa ada empat bugini.pwabaiiak-anak.^fcaraiwanAlwpmi mewarnai gambar kambingnya, setelah selesai diwarnai, ibu guru memeriksa anak-anak yang mendengarkan cerita.

Baiklah Hari ini film guru mempunyai cerita, tentang seorang pengendbala domba dan serigala, ada seorang pengembala bernama nino, suatu hari nino menrcmbalkan domba ketepi hutan, tapi nina-hma nino nK,ra^ tx@san dipinggir hutan sendirian. dia merasa kesepian. lalu dia memikirkan sebuah cara agar warga desa datang kepinggir hutan lalu nino berpura-pura bahwa dia sedang diserang serigala, dia pun Jangsung berteriak, " totooong, toloooong ada serigala, toloong, toloooong warga desa berfikir iiiihik meimlong nino dipmgy tr hirian lain warga desa ramai-ramai datang kepinggir hutan, tapi sesampainya warga desa dipmus'ir hirtan nino langsung tertawa " liahahaha" kalian tertipu disinitidak ada serigala aku tnetobohongi kalian, lalu warga desa pergi dari hutan dengan rasa marah karena merasa dibohongi.

Beberapa hari kemudian nina-liba datang serigab ainung aighh" kambing-kambingnya pun ketakutan, "mbeek, mbeek, nino punn panic, dia langsung

berteriak minta tolong dengan wariga desa, " toloooong,toloooong, ada sengala, toloooong,toloooong." tetapi tidak ada warga desa yang mau menolongnya.

Kemudian salah seorang anak bertanya " kenapa warga desa tidak mau menolongnya bu guru " warga desa tidak mau menolongnya karena warga desa berfikir nino membohongi dan menipu mereka lagi, jadi mereka tidak mau menolongnya, dan akhirnya semua domba-domba nino dimakan serigala, dan nino berhasil menyelamatkan diri dan nino pun merasa sangat menyesal karena telah menipu dan membohongi warga desa.

Nah jadi dari cerita ibu guru anak ibu guru tidak boleh berbohong. anak ibu guru harus berbicara juga. Berbicara yang sopan kepada orang tua dan guru, karena sekali anak ibu guru berbohong tidak ada yang percaya lagi anak ibu guru tidak mau kan jadi seperti nino, yang semua warga desa tidak mau mempercayainya lagi.

Baiklah anak-anak, kegiatan hari ini sudah selesai siapa yang mau istirahat dan makan, anak-anak senang dan saatnya cuci tangan lalu ibu guru memimpin membaca doa sebelum makan, dan setelah selesai makan ibu guru memimpin untuk membaca doa sesudah makan kemudian anak bermain di halaman sekolah.

Pukul 10.00 anak-anak duduk rapih kembali dan ibu memperluas kegiatan hari ini "hari ini senang gak dengerin cerita bu guru"?Tanya bu guru, senang bu guru, bu guru besok cerita lagi ya kata salah seorang anak.

Lalu bu guru memimpin membaca doa setelah belajar, dan sekali gus membaca doa keluar kelas, raenandakan kegiatan hari ini sudah selesai, setelah

berdoa sdesai, ibu guru membagikan buku tabungan kepada anak-anak, dan sebduro pulaog satu persatu anak inencium tangan bu garu dan mengucapkan salam, satu persatu anak mencium tangan kelas, dan dituar sekobh mulai terdengn suara sepeda motor orang tua yang menjemput anaknya pulang.

Catatan penehti:

Kekurangan : anak-anak kurang memperhatikan ketika gunmya beicerita, ada beberapa anak yang bosan pada saat mendengarkan cerita yang disampaikan guru anak-anak kurang teratur saat bergilir mencuci tangan

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan berdasarkan siklus I.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh observasi dipandu dengan lembar observasi.Observasi dilaksanakan dengan instrumen lembar observasi untuk mengetahui Sejauh mana perkembangan kemampuan anak.

Hasil Persentasi mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui

media kartu angka di TK. Assalam 2 Pulau singkep

Bandar Lampung.

NO.	Nilai	Indikator Konsep Bilangan			Jumlah
		1	2	3	
1.	BB	18%	22%	18%	19%
2.	MB	13%	9%	13%	11%
3.	BSB	68%	68%	68%	68%

Hasil Persentasi Mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka di TK. Assalam 2 Pulau singkep Bandar Lampung.

NO.	Nilai	Indikator Konsep Bilangan			Jumlah
		1	2	3	
1.	BB	13%	9%	4%	8%
2.	MB	9%	4%	9%	7%
3.	BSB	77%	86%	86%	83%

d. Refleksi

Seluruh data yang di peroleh kemudian dianalisis dan dipalah kembali. Hasil refleksi II selanjutnya dibandingkan dengan hasil pada siklus I, apakah ada peningkatan atau penurunan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik di kelas B5 di Tk Assalam II Pulau Singkep Bandar Lampung, tahun ajaran 2016-2017 sebanyak 17 anak didik. Sedangkan obyek nya adalah Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan PTK menempatkan penelitian sebagai instrument utama dalam proses pengupulan data penelitian. Penelitian sebagai instrumen utama, sebab penelitian secara langsung kelapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada imfonnan, melakukan pengamatan (observasi) situasi dan kondisi sekolah dan menggali data melalui dokumen sekolah. Berikut ini penjelasannya:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan kegiatan utama dalam mengumpulkan data dan informasi. Karena, pertama dengan menggunakan wawancara penelitian dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek, tetapi juga ada yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa mendatang.²⁸

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi berstruktur,²⁹ Artinya penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh sesuatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Meski begitu, penelitian juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan. Panduan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara pengolahan data dan informasi.

b. Pengamatan

Dalam kegiatan ini penelitian mengamati secara langsung terhadap situasi kelas terkait dengan masalah yang diikuti, Posisi penelitian hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di Tk Assalam II tersebut, peneliti melakukan pengamatan selama berada di sekolah, meliputi kegiatan pembelajaran dan perkembangan yang dialami peserta didik, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

²⁸Hamid Pattilima. Op Cit, him. 74-75

²⁹Ibid, him. 75

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia, teknik ini bertujuan untuk menggali data tentang visi dan misi program kerja dan profil di Tk Assalam II Pulau Singkep Bandar Lampung, keadaan tenaga pengajar, grafik berupa histogram tentang jumlah anak. Observasi, digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas pembelajaran di kelas yang berkaitan tentang Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka. Dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan diharapkan mampu mendapatkan data yang lebih akurat natural sesuai dengan keadaan yang terjadi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai pentingnya metode bermain terhadap mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka di Tk Assalam II Bandar Lampung. Sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Proses analisis data dilakukan terus menerus dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan :

(1) Reduksi data; (2) Penyajian data; dan (3) Penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Aktivitas reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dirumgkas dan disistematiskan,

agar pembaca mudah paham dan cermat. Reduksi data ini merupakan salah satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi. Dalam hal ini penelitian memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan penerapan metode bermain media kartu angka untuk mengembangkan emosi anak, sehingga dari hasil wawancara dengan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada.

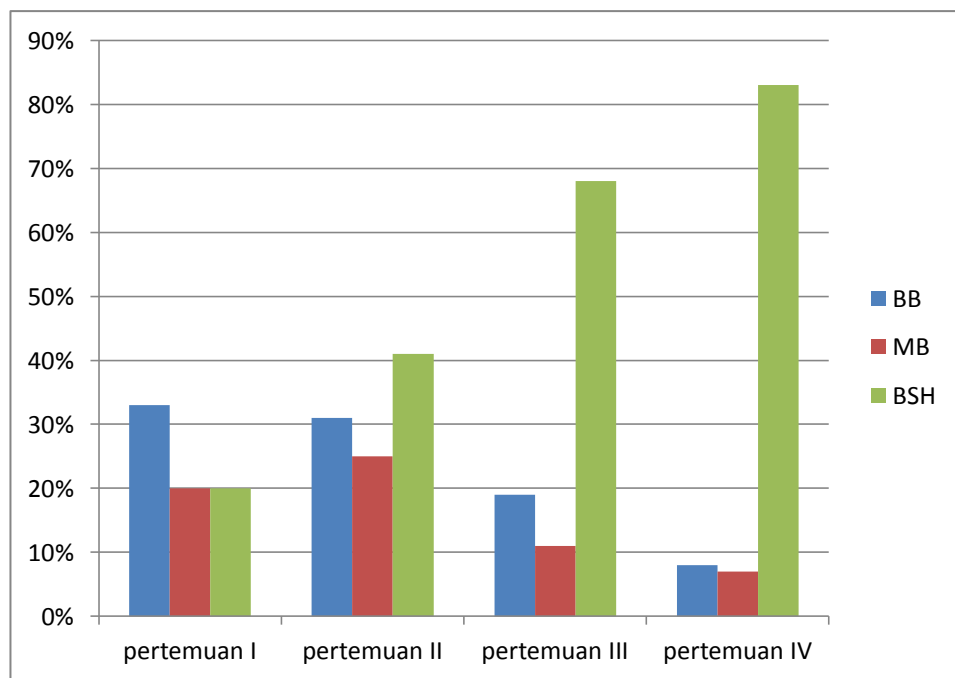
2. Penyajian Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, supaya data yang banyak mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah deduktif. Metode deduktif yaitu suatu cara berpikir, berdasarkan dari pengetahuan umum ketika hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.

Rekapitulasi persentasi kemampuan mengenal konsep bilangan melalui metode jarimatika di TK. Assalam 2 pulau singkep Bandar Lampung. Siklus I dan II selama 4x Pertemuan

Siklus	Pertemuan	Nilai perkembangan	Jumlah Persentase
Siklus I	I	BB	33%
		MB	20%
		BSH	20%
	II	BB	31%
		MB	25%
		BSH	41%
Siklus II	III	BB	19%
		MB	11%
		BSH	68%
	IV	BB	8%
		MB	7%
		BSH	83%

**Rekapitulasi Diagram Batang Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Melalui Metode Jarimatika Di TK Assalam 2 Pulau Singkep
Bandar Lampung**



3. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Guna memperkuat uraian data, maka dirujuk dengan teori para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data di analisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara deduktif. Metode Deduktif yaitu suatu cara berfikir, "Berdasarkan dari pengetahuan yang umum, ketika hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus".³⁰

Jadi berpikir cara deduktif adalah memperoleh data-data yang bersifat umum kemudian menarik kepada kesimpulan yang bersifat khusus, dan cara deduktif ini juga disebut cara berpikir analitik.

³⁰Sutrisno Hadi, Metode Research, Jilid 1, Andi Opset Yogyakarta, hlm, 42

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung

Taman Kanak-kanak Assalam 2 beralamatkan di Jalan Pulau Singkep 1 Sukarame Bandar Lampung didirikan pada tahun 2005, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 002128002024, dengan Nomor Identitas Sekolah (NIS) 000240, NSS dan NIS merupakan kelengkapan administrasi untuk setiap berkas dokumen kedinasan (surat menyurat maupun pelaporan) yang akan dikirim oleh Sekolah ke Instansi/Tingkat Daerah maupun ke Departemen Pendidikan Nasional.

Taman Kanak-kanak Assalam 2 ini di bawah naungan Yayasan Assalam Bandar Lampung yang berada di Jalan Arwana Sukarame Bandar Lampung. Yayasan Assalam didirikan oleh Bapak. K.H. Wan Zakaria Djauhari, Yayasan Assalam yang didirikan sejak tahun 1989 telah turut membantu mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia sejak dini untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia, Pada tahun 2005/2006 Taman Kanak-kanak Assalam 2 telah menghasilkan lulusan pertamanya.

1. Identitas Sekolah Taman Kanak-Kanak Assalam 2

Tabel 4

Identitas Sekolah Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame**Bandar Lampung T.P 2014/2015**

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	TKASSALAM.2
2	Nomor Induk Sekolah	000240
3	Nomor Statistik sekolah	002128002024
4	Nomor NPSN	10815511
5	Propinsi	Lampung
6	Otonomi Daerah	Kota Bandar Lampung
7	Kecamatan	Sukarame
8	Desa/Kelurahan	Sukarame
9	Jalan dan Nomor	Pulau Singkep
10	Kode Pos	35131
11	Telepon	-
No	IDENTITAS SEKOLAH	
12	Faxcimile/Fax	-
13	Daerah	Perkotaan
14	Status Sekolah	Swasta
15	Kelompok Sekolah	Imbas
16	Akreditasi	A.4Th
17	Surat Keputusan/SK	Nomor: Tgl:
18	Penerbit SK (ditanda tangani) Oleh	Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung
19	Tahun Berdiri	Tahun: 2005
20	Tahun Perubahan	Tahun: -
21	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
22	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
23	LuasBangunan	160 M2

24	Lokasi Sekolah	Jl. Pulau Singkep Sukarame Bandar Lampung
25	Jarak Kepusat Kecamatan	3km
26	Jarak Kepusat Otda	8km
27	Terletak Pada Lintasan	Kecamatan
28	Jumlah Keanggotaan Rayon	Sekolah
29	Organisasi Penyelenggara	Yayasan Assalam
30	Perjalanan Perubahan Sekolah	-

Sumber: Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.³¹

2. Visi, dan Misi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung

Taman Kanak-kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung merupakan Taman Kanak-kanak Islam yang menyelenggarakan pendidikan secara ke-Islaman bagi anak-anak, penyelenggaraan program pendidikan ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian Yayasan Assalam untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, agama, dan ilmu pengetahuan. Yayasan ini berdiri dengan memiliki visi, misi, dan tujuan, yaitu:

³¹Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2016

Visi Sekolah:

Membentuk anak yang cerdas, terampil, takwa, dan berakhlakul karimah.

Misi Sekolah:

Mendidik anak usia dini dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, islami dan menyenangkan.

2. Keadaan Guru Taman Kanak-Kanak Assalam 2

Jumlah tenaga pengajar yang ada di Taman Kanak-Kanak ASSALAM 2 berjumlah 8 orang dan 1 kepala sekolah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Data Guru Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame
Bandar Lampung T.P 2015/2016

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian
1.	SARTIKA PUTRI FAUZIANA.S.Si	P	S2 Pendidikan	Kepala Sekolah	GTY
2	FITRIA HARIYATI,S.Pd	P	S1PGRA	Guru Kelas B3	GTT
3	SUPRAPN.S.Pd	P	Sl Pendidikan	Guru Kelas B2	GTT
4	SUCI ROMADHONI	P	LP3SPuriMandm	Guru Kelas B1	GTT
5	NURPIYAH.S.Pd	P	S1PGRA	Guru Kelas B4	GTT
6	BERTAOKTARIA, S.Pd. I	P	S1PGRA	Guru Kelas A	GTT

7	REISKA PRIMANISA, S.Pd.I	P	S1PGRA	Guru Kelas A	GTT
8	FUJI LESTARI	P	SMA	Guru Kelas B5	GTT

Sumber: Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016³²

3. Keadaan Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Assalam 2

Tabel 6
Keadaan Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame
Bandar Lampung T.P 2015/2016

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	B1	8	9	17
2.	B2	9	7	16
3	B3	7	8	15
4.	B4	9	7	16
5.	B5	7	10	17
6.	A	15	5	20
Jumlah Keseluruhan				101

Sumber: Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.³³

³²Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

³³Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

4. Dasar/Landasan Hukum

i. Dasar Hukum diantaranya:

- Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Permen Diknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi
- Permen Diknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kelulusan
- Permen Diknas No. 24 Tahun 2006 tentang Standar sarana dan Prasarana
- Permen Diknas No. 6 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- Permen Diknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- Permen Diknas No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
- Permen Diknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan anak usia dini
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi daerah

ii. Pedoman / Aturan yang dibuat sekolah

Sebagai tindak lanjut dikeluarkannya peraturan pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Standar Pendidikan Anak Usia Dini, maka Taman Kanak-kanak ASSALAM 2 menyusun Pedoman Pembinaan Program Pembelajaran/ kurikulum sekolah yang meliputi :

- Pedoman pengembangan Program Pembelajaran di taman kanak-kanak
- Pedoman Pengembangan Silabus di Taman kanak-kanak

- Pedoman Penilaian Taman Kanak-kanak

Sesuai dengan sifatnya, pedoman ini akan memberikan rambu-rambu penyelenggaraan kegiatan di taman kanak-kanak, dan dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan karakteristik lingkungan dimana kegiatan tersebut berlangsung.

5. Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Assalam 2

Tabel 7

Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Assalam 2

Sukarame Bandar Lampung T.P 2014/2015

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	a. Sarana Fisik		
	Ruang Belajar	5 Ruang	Baik
	Ruang Kantor	1 Ruang	Baik
	RuangUks	1 Ruang	Baik
	Kamar Mandi	5 Ruang	Baik
	Rumah Penjaga Tk	1 Rumah	Baik
2.	b. Sarana Bermain Diluar Kelas		
	Ayunan	4Buah	Baik
	Jungkitan	2Buah	Baik
	Bola Dunia	1 Buah	Baik
	Panjatan	2Buah	Baik
	Jembatan Titian	1 Buah	Baik

	Ring Basket	1Buah	Baik
	Ring Bola Kranjang	1Buah	Baik
	Unit Prosotan	4Buah	Baik
3.	c. sarana bermain didalam kelas		
	Balok	5 set	Baik
	Lego	5 set	Baik
	Dokteran	3 set	Baik
	Tukangan	2 set	Baik
	Pancing ikan	5 set	Baik
	Golf	1 set	Baik
	Puzzle	6 set	Baik
	Bola kecil	100buah	Baik
	Bola besar	5buah	Baik
	Masakan	3 set	Baik
	Plastisin	10buah	Baik
	Balon	10buah	Baik
	Mobilan	5 buah	Baik
	Kapalan	3buah	Baik
4.	Sarana kebersihan dan kesehatan		
	Sapu Ijuk	8buah	Baik
	Sapu Lidi	5buah	Baik

	Serok Sampah	7buah	Baik
	Kotak Sampah	8buah	Baik
	Lap Pel	7buah	Baik
	Lap Tangan	10buah	Baik
	Kemoceng	7buah	Baik
	Jam Dinding	7buah	Baik
	Tempat Cuci Tangan	6buah	Baik
	Kotak P3K	2buah	Baik
	Pengukur Tinggi Badan	7buah	Baik
	Pengukur Berat Badan	2buah	Baik
	Sikat Kamar Mandi	4buah	Baik
	Pengharum Ruangan	5buah	Baik

Sumber: Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016³⁴

³⁴Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

6. Peta Tema Pembelajaran

Tabel 8**Peta Tema Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Assalam 2****Sukarame Bandar Lampung T.P 2014/2015****Kelompok : A**

Tema Semester: 1

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	Diri Sendiri (Aku dan Panca Indra)	3 minggu
2.	Lingkungan Ku (Keluargaku, Rumah dan Sekolah)	4 minggu
3.	Kebutuhan Ku (makanan, minuman, pakaian, kesehatan, kebersihan dan keamanan)	4minggu
4.	Binatang	3 minggu
5.	Tanaman	3 minggu
Jumlah		17 minggu

Tema Semester: 2

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	Rekreasi (kendaraan, pesisir, pegunungan)	3 minggu
2.	Pekerjaan (macam2 pekerjaan, tempat bekerja, alat yang digunakan dalam bekerja)	3 minggu
3.	Air, Udara, Api (kegunaan, manfaat, bahaya)	3 minggu
4.	Alat komunikasi	2minggu

5.	Tanah Airku (Negaraku, kehidupan di Kota dan di desa)	3 minggu
6.	Alam Semesta (Matahari, Bulan, Bintang, Bumi dan	3 minggu
	Langit, Gejala Alam)	
Jumlah		17minggu

Kelompok: B

Tema Semester: 1

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	Dm Sendin (Aku dan Panca Iridra)	3 mihgggu
2.	Lingkungan Ku (Keluargaku, Rumah dan Sekolah)	4minggu
3.	Kebutuhan Ku (makanan, minuman, pakaian, kesehatan, kebersihan dan keamanan)	4minggu
4.	Binatang	3 minggu
5.	Tanaman	3 minggu
	Jumlah	17 minggu

Tema Semester: 2

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	Rekreasi (kendaraan, pesisir, pegunungan)	3 minggu
2.	Pekerjaan (macam2 pekerjaan, tempat bekerja, alat yang digunakan dalam bekerja)	4 minggu

3.	Air, Udara, Api (kegunaan, manfaat, bahaya)	3 minggu
4.	Alat komunikasi	2minggu
5.	Tanah Airku (Negeraku, kehidupan di Kota dan di desa)	2minggu
6.	Alam Semesta (Matahari, Bulan, Bintang, Bumi dan Langit, Gejala Alam)	3 minggu
Jumlah		17minggu

Sumber: Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.³⁵

3. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media kartu angka di TK Assalam 2 Pulau Singkep

Kognitif merupakan salah satu aspek keterampilan anak yang sangat diperlukan bagi perkembangan intelektualitas anak. Disinilah peran seorang guru sangat diharapkan dalam mengembangkan keterampilan kognitif pada anak usia dini dengan menggunakan berbagai media yang tepat sebagai sarana untuk memberikan rangsangan agar perkembangan kognitif anak tersebut dapat berkembang secara optimal. Karena pada usia dini ini perkembangan kognitif anak akan tumbuh dengan sangat cepat dan baik dibandingkan pada usia remaja atau dewasa.

Anak akan tertarik dengan gambar yang baru dilihatnya, hal ini akan menambah pengetahuan umum anak dalam mengembangkan kemampuannya dan dapat mengungkapkan isi pikiran dan perasaan melalui gambar, serta suka

³⁵Dokumentasi Tainan Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2016

menceritakan pengalamannya secara sederhana baik dengan Guru, teman sebaya maupun orang lain. Mengembangkan keterampilan kognitif bagi anak usia dini bertujuan agar anak mampu seoptimal mungkin untuk dapat mengembangkan intelektualitasnya sehingga dapat berguna bagi dirinya, bagi keluarga nusa dan bangsanya.

Dalam dimensi perkembangan kognitif, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik pencapaian perkembangan kognitif anak adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui benda berdasarkan fungsi.
2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik.
3. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, atau ukuran.
4. Mencocokkan dan menunjuk 5 macam bentuk.
5. Menyebutkan 5 macam bentuk geometri.
6. Memahami konsep, panjang, pendek, banyak sedikit, penuh kosong.
7. Membacakan cerita sederhana dengan bersuara.

Oleh karena itu kemampuan kognitif memegang peran penting yang sangat penting kehidupan manusia, karena setiap hari manusia dihadapkan dengan berbagai macam kegiatan yang menuntut anak untuk dapat menggunakan intelektualitasnya dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh anak.

Oleh karena itu, sudah seharusnya para pendidik perlu menggunakan alat bantu atau media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak tersebut sejak usia dini. Salah satu media yang banyak digemari anak ialah dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk menarik

perhatian anak dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media gambar ini diharapkan anak dapat menemukan pengetahuan yang baru sebagai bahan utama dalam melanjutkan studinya padajenjang selanjutnya.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat penulis gambarkan tentang penggunaan media gambar dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan, peserta didik di Tk Assalam 2 Bandar Lampung memiliki kemampuan kognitif yang masih belum berkembang dengan optimal, hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran membedakan antara angka 6 dan 9, dan 5 dan 7, masih banyak terlihat bingung dalam penyelesaiannya, sehingga sebagian anak tidak berani/ tidak mau mencoba untuk mengerjakannya.

Selain itu peserta didik banyak yang terlihat bosan, mengantuk, kurang tertarik dan bahkan ada yang main sendiri. Selain itu anak didik di Tk Assalam 2 Bandar Lampung masih banyak yang belum mencapai standar penilaian berkembang sangat baik dalam mengerjakan tugas seperti membedakan antara banyak dan sedikit dari suatu benda, anak masih banyak terlihat bingung saat mengelompokkan benda sesuai bentuk, serta membilang sebuah bilangan 1-12 masih belum beraturan, menyusun huruf abjad juga masih belum begitu meyakinkan.

Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik pada aspek mengenal angka dan lambang bilangan seperti, bemyanyi balonku ada lima, bermain bilangan dengan kartu angka, maupun kegiatan lainnya. Akan tetapi belum didapat perkembangan kemampuan kognitif pada peserta didik secara signifikan.

Untuk itu perlu aiadakannya upaya guru yang lebih intensif dan lebih mendalam agar perkembangan kognitif anak didik bisa berkembang secara optimal. Selama penelitian ini berlangsung ada beberapa perubahan yang dilakukan oleh guru agar perkembangan kognitif anak dapat berkembang menjadi lebih baik, yaitu dengan cara mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka dengan fungsi edukatif dan sesuai dengan langkah-langkah serta kriteria yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Untuk lebih jelasnya akan kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka ialah sebagai berikut:

Awal kegiatan yang guru lakukan ialah menetapkan indikator yang akan dicapai sebagai tujuan pada proses pembelajaran ini adalah anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-12, anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan anak mampu mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari dan kurang dari. dan paling/ter.

Berdasarkan indikator di atas, kemudian guru menerapkan tema yang dipilih disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Harian dengan tema Air, Udara, Api dan sub tema media kartu angka. Kemudian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas, menyiapkan gambar media

kartu angka baik bentuk dan jumlahnya, menyiapkan gambar huruf abjad, gambar angka dan sebagainya yang masih di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk kegiatan selanjutnya ialah mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka di tk assalam 2 pulau singkep dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membuka dengan terlebih dahulu membaeakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan

Dalam tahapan awal ini guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu dengan membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan, pendidik bisa menunjukkan gambar yang telah di siapkan dan membacakan pesan yang terdapat pada gambar, dengan cara bercerita disela-sela bermain dapat juga dilakukan.

Berdasarkan indikator diatas, bahwasannya kegiatan awal membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan dapat mengalihkan perhatian anak pada materi pembelajaran yang di sampaikan pendidik.

1. Melalui bimbingan guru, anak didik membaca teks-teks yang terdapat dalam media kartu angka.

Berdasarkan indikator diatas dapat diketahui bahwa guru di Tk Assalam 2 Bandar Lampung telah berusaha membimbing peserta didik dalam membacakan teks-teks yang terdapat dalam media kartu angka. Dalam setiap menunjukkan gambar yang terdapat teks didalamnya guru selalu membimbing peserta didiknya dalam membaca teks-teks pada media kartu angka.

2. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan anak didik mengamati gambar dengan seksama.

Dengan menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan anak didik mengamati gambar dengan seksama, contoh pendidik selalu menunjukkan gambar kartu angka satu demi satu dan anak menyimak dan mengamati gambar kartu angka tersebut. Penjelasan-penjelasan ini yang mampu peserta didik ambil baiknya.

3. Guru memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka.

Pada tahap ini pendidik memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka, contohnya pendidik memilih salah satu anak untuk menjelaskan gambar angka yang terdapat di dalam gambar.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidik di Tk assalam 2 Bandar Lampung sudah memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka.

4. Siswa menggambar apa yang terdapat dalam media kartu angka sambil mengingat isi materi yang disampaikan.

Pada langkah ini pendidik selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggambar apa yang terdapat dalam gambar sambil mengingat materi yang disampaikan. Kegiatan ini harus dilakukan pendidik untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengingat materi yang disampaikan.

5. Guru bersama anak didik menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka.

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana materi pembelajaran dapat diterima peserta didik.

6. Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan

Tahapan ini pendidik TK assalam 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa evaluasi terhadap materi yang sudah disampaikan harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menangkap pembelajaran hari ini.

Setelah selesainya langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Kartu angka sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak didik diatas, maka sampai berakhirlah penelitian ini. Hal ini ditandai dengan adanya ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan dapat dilihat ada tabel di bawah ini sebagai hasil dari penelitian ini:

Tabel 9

Hasil awal penerapan media gambar kartu angka dalam perkembangan kognitif anak di TKAssalam 2 Bandar Lampung

NO	Langkah-langkah penerapan media kartu angka	Guru	Guru 2
1	Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan	Kadang-kadang	Sering
2	Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks-teks yang terdapat dalam media kartu angka	Kadang-kadang	Kadang-kadang

3	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang di kemas dalam media kartu angka dan siswa mengamati gambar atau foto yang terdapat di dalamnya.	Sering	Sering
4	Guru memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka,	Sering	Kadang-kadang
5	Siswa menggambar apa yang terdapat dalam media kartu angka sambil mengingat materi yang di sampaikan.	Kadang-kadang	Kadang-kadang
6	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka.	Kadang-kadang	Kadang-kadang
7	Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang di sampaikan.	Sering	Tidak pernah

Sumber: Pra survey penulis di TK Assalam 2 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel diatas jelas menunjukan bahwa penggunaan media kartu angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Assalam 2 bandar lampung belum tercapai karena masih ada prinsip-prinsip perkembangan yang belum di lakukan.

Tabel 10

Hasil akhir penerapan media kartu angka Dalam Perkembangan Kognitif**Anak di TK Assalam 2 Bandar Lampung**

No	Langkah-langkah penerapan media kartu angka	Guru 1	Guru 2
1	Guru membuka pelajaran dengan Sering terlebih dahulu membaca teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan.	Sering	Sering
2	Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks-teks yang terdapat dalam media kartu angka.	Sering	Sering
3	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa	Sering	Sering
4	Guru memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka.	Sering	Sering
5	Siswa menggambar apa yang terdapat dalam media kartu angka sambil mengingat isi materi yang disampaikan.	Sering	Sering
6	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka.	Sering	Sering
7	Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan	sering	Sering

Sumber: Pra Survey penults di TK assalam 2 Bandar Lampung

Berdasarkan dari tabel di atas hasil observasi akhir tingkat penggunaan media kartu angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Assalam 2 Bandar Lampung sudah sering menggunakan langkah-langkah penggunaan media dengan tepat.

Dari dua tabel tingkat penerapan penggunaan media kartu angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Assalam 2 Bandar Lampung, terlihat sebagian besar tidak pernah menerapkan, sehingga tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak masih belum berkembang.

Dalam kegiatan belajar mengajar apabila pemsdidik mengacu pada langkah-langkah penggunaan media kartu angka dengan benar maka dalam penerapan dan perkembangan kognitif anak akan tercapai.

4. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Di Tk Assalam 2 Pulau Singkep

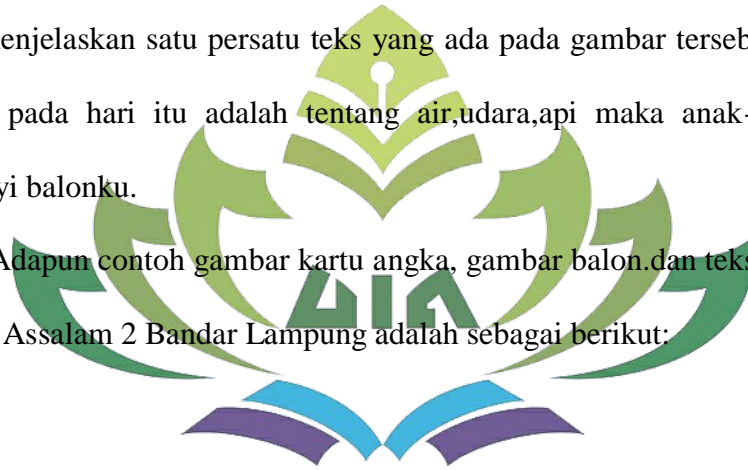
Untuk kegiatan selanjutnya ialah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak didik dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan.

Hasil observasi penulis di lapangan, dalam tahap awal ini guru memberikan pengarahan dalam bentuk kegiatan secara klasikal artinya kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anak didik dalam satu kelas dalam satu waktu dengan

kegiatan yang sama. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu berdoa sebelum belajar, menyanyi selamat pagi, dan mengucapkan salam kemudian bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru menunjukkan gambar dengan cara dipegang di sebelah kepala guru dengan sedikit diangkat. Anak-anak diminta memperhatikan gambar yang dipegang guru, lalu guru membacakan teks-teks atau pesan yang ada pada media kartu angka tersebut. Adapun tema yang dilaksanakan oleh guru pada saat ini yaitu tentang Air, udara, api dengan pemilihan kegiatan menunjukkan gambar-gambar kartu angka, majalah dan balon untuk menjelaskan satu persatu teks yang ada pada gambar tersebut. Karena yang dibahas pada hari itu adalah tentang air, udara, api maka anak-anak diajarkan menyanyi balonku.

Adapun contoh gambar kartu angka, gambar balon, dan teks yang disajikan guru Tk Assalam 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:



Gambar 1

Gambar Angka



Gambar 2

Gambar Huruf



Selain menunjukkan gambar kartu angka dan balon diatas, guru membacakan satu persatu teks- teks yang ada dibawah gambar tersebut kepada

peserta didik, kemudian peserta didik menyebutkan satu persatu yang ada pada gambar. Bagi yang belum paham huruf abjad dan huruf angka, guru juga telah mempersiapkan gambar abjad dan angka sebagai alat bantu sebagai berikut:

2. Melalui bimbingan guru, anak didik membaca teks-teks yang terdapat dalam media kartu angka dan papan tulis

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 21 Maret-04 April 2017 di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung dapat diketahui bahwa guru Tk Assalam 2 telah berusaha melengkapi kriteria gambar kartu angka, balon.dan majalah dalam jumlah yang berbeda- beda.Dengan memanfaatkan gambar yang ada disertai dengan tulisan dibawahnya, kemudian guru membacakan teks-teks tersebut kepada anak didik dengan suara yang nyaring dan menggunakan alat bantu kartu angka bagi anak didik yang masih bingung mengenal angka.

3. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media kartu angka dan anak didik mengamati gambar dengan seksama.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 04 april 2017 penulis mendapatkan data bahwa guru berusaha memahami konteks gambar dan arti dari gambar yang disampaikan.Hal ini dilakukan dengan menyebutkan dan menerangkan gambar yang ditunjukkan kepada anak dan mengajak anak untuk menghitung gambar yang ada, membedakan antara gambar yang sedikit dan banyak.kemudian mengelompokkannya sesuai dengan besar,sedang dan kecil.

Dengan demikian, berdasarkan observasi lapangan dapat kita ketahui bahwa menerangkan satu persatu dan mengupas materi yang dikemas dalam

media kartu angka gambar yang digunakan akan menjadi satu kegiatan yang sangat penting karena mencakup beberapa kegiatan penting seperti menghitung angka, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari dan kurang dari, dan paling/ter, sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak didik dan telah guru lakukan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung.

4. Guru memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru juga telah memberikan kesempatan kepada anak didik menjelaskan kepada teman-teman yang lainnya tentang media kartu angka yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga di saat guru menunjuk beberapa orang anak untuk ikut aktif dalam menjelaskan kartu angka tersebut maka anak yang lain pun tidak sabar ingin menjelaskan dan mengerjakan sesuai dengan apa yang diperintahkan guru.

5. Guru bersama anak didik menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan, bahwa guru Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung selalu menyimpulkan suatu materi bersama-sama antara guru dan anak, karena agar anak lebih memahami secara rinci dan benar apa yang telah disampaikan oleh guru. Setelah selesainya langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka sebagai upaya untuk

mengembangkan kemampuan kognitif anak didik diatas, maka berakhirlah penelitian ini. Peneliti melihat adanya beberapa perubahan perkembangan kemampuan kognitif anak didik di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung. Hal ini ditandai dengan adanya ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai hasil dari penelitian ini:



Tabel 11

Hasil Awal Penerapan Media Kartu Angka Dalam Perkembangan Kognitif

Anak di Tk

Assalam 2 Pulau Singkep Sukarame Bandar Lampung

NO	Langkah-Langkah Penerapan Media gambar Kartu Angka	Guru 1	Guru 2
1	Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan	Kadang-kadang	Sering
2	Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks-teks yang terdapat dalam media gambar kartu angka.	Kadang-kadang	Kadang-Kadang
3	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media kartu angka dan siswa mengamati gambar/photo yang terdapat didalamnya.	Sering	Sering
4	Guru memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media gambar kartu angka.	Sering	Kadang-Kadang
5	Siswa mencocokkan gambar yang terdapat dalam media kartu angka sambil mengingat isi materi yang disampaikan.	Kadang-kadang	Kadang - Kadang
6	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media gambar kartu angka.	Kadang-kadang	Kadang - Kadang
7	Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.	Sering	Tidak Pernah

Tabel 12**Hasil Observasi Awal Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di****Tk Assalam 2 Pulau Singkep Sukarama Bandar Lampung**

No	Nama	Standar Penelitian			Ket
		1	2	3	
1	Aska	MB	MB	BB	MB
2	Alya.r	BSH	MB	MB	BSH
3	Athifa	MB	MB	MB	MB
4	Adrian	MB	BB	BB	BB
5	Husna	MB	MB	MB	MB
6	Alya.c	BSH	BSH	MB	BSH
7	Syafira	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Qila	BB	BB	BB	BB
9	Riji	MB	MB	BB	BB
10	Khaula	BSH	BSH	MB	BSH
11	Ridho	MB	MB	BB	BB
12	Riski	BSH	MB	BSH	BB
13	Dinda	MB	MB	BSH	BB
14	Falencia	BB	BB	BB	BB
15	Rega	BB	MB	MB	BB
16	Imtinant	MB	BSH	MB	BB
17	Daffa	BSH	BSH	BB	BB

Sumber: Pra survey penulis di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Sukarame Bandar Lampung

Keterangan:

1. menyebut lambang bilangan 1 sampai 12
2. mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
3. mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari dan kurang dari, dan paling atau ter.

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

Berdasarkan label diatas jelas menunjukkan bahwa guru di Tk Assalam 2 masih kadang-kadang menggunakan ketentuan penerapan media kartu angka.

Maka perkembangan kognitif pada peserta didik pun belum berkembang.

Tabel 13

Hasil akhir penerapan media kartu angka dalam perkembangan kognitif anak di TK Assalam 2 Bandar Lampung

No	Langkah-Langkah penerapan media kartu Angka	Guru 1	Guru 2
1	Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan.	Sering	Sering

2	Melalui bimbingan guru, siswa membacakan teks-teks yang terdapat dalam media kartu angka.	Sering	Sering
3	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media kartu angka dan siswa mengamati gambar atau foto yang terdapat didalamnya.	Sering	Sering
4	Guru memilih anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat di dalam media kartu angka.	Sering	Sering
6	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka	Sering	Sering
7	Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang di sampaikan	Sering	Sering

Sumber : Pra Survey penulis di TK Assalam 2 Bandar Lampung

Tabel 14**Hasil observasi akhir perkembangan kognitif anak Usia 5-6 Tahun di TK****Assalam 2 Bandar Lampung**

NO	NAMA	Standar penilaian			Ket
		1	2	3	
1	Aska	BSH	BSH	MB	BSH
2	Alya.R.	BSH	MB	MB	BSH
3	Athifa	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Adrian	BSH	BSH	MB	MB
5	Husna	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Alya.C.	BSH	BSH	MB	BSH
7	Syafira	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Qila	MB	MB	MB	MB
9	Rizi	BSH	MB	BSH	BSH
10	Khaula	BSH	BSH	MB	BSH
11	Ridho	BSH	BSH	MB	MB
12	Riski	MB	MB	BSH	MB
13	Dinda	BSH	BSH	BSH	BSH
14	Falencia	MB	MB	BSH	MB
15	Rega	BSH	BSH	BSH	BSH

16	Imtinant	MB	MB	BSH	MB
17	Daffa	MB	BSH	MB	BSH

Sumber: Pra survey penulis di Tk Assalam 2 Bandar Lampung

Keterangan:

1. Menyebut lambang bilangan 1-12.
2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.
3. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari dan kurang dari, dan paling/ter,

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita ketahui bahwa adanya perubahan perkembangan kemampuan kognitif anak didik di Tk Assalam 2 dibandingkan dengan sebelum adanya penggunaan media kartu angka yang sesuai dengan langkah-langkah dan teori yang tepat. Dari data tersebut, anak didik yang berhasil mencapai standar penilaian berkembang sesuai harapan bertambah menjadi 15 anak didik, sedangkan untuk anak didik yang kemampuan kognitifnya mencapai standar penilaian mulai berkembang ada 2 anak didik dan yang belum berkembang tidak ada. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan kognitif yang cukup baik dan cukup memuaskan bagi guru dan peneliti.

Pembahasan

Berkaitan dengan proses analisis data dan berdasarkan diskripsi data tersebut diatas maka bagian ini akan penulis uraikan hasil observasi dan wawancara dari mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung. Penerapan awal seorang guru adalah membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks

atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara keseluruhan. Penerapan kedua guru senantiasa membimbing anak didik untuk membaca teks-teks yang terdapat pada media kartu angka. Penerapan ketiga guru memberikan keterangan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media kartu angka dan anak didik diajak mengamati gambar dengan seksama.

Penerapan keempat guru memilih salah satu anak didik untuk menjelaskan apa yang terdapat dalam media kartu angka. Penerapan terakhir penggunaan media kartu angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak yang selanjutnya adalah guru bersama anak didik menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka.

Tabel 15

INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA MMK

No	Aspek perkembangan kognitif	BSH	MB	BB	Keterangan
1	Menyebutkan lambang bilangan 1-12				
2	Mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan				
3	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari dan kurang dari, dan palling atau ter-				

Tabel 16

NSTRUMEN OBSERVASI UNTUK GURU

No	Langkah-langkah observasi untuk guru	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan lebih dahulu roembacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media kartu angka secara kesetemhan		
2	Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks-teks yang terdapat daiam media kartu angka		
3	Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang di kemas dalam media kartu angka dan siswa roengamati gambar yang terdapat di dalamnya.		
4	Guru memilihh siswa untuk mempraktekkan apa yang terdapat dalam media gambar, kartu angka atau foto story		
5	Siswa mempraktekkan gerakan-gerakan yang terdapat dalam media gambar kartu angka atau foto story sambil mengingat isi materi yang di sampaikan		
6	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media gainbar, kartu angka, atau foto story		
7	Guru moagadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.		

KERANGKA DOKUMENTASI

1. Profil TK Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung
2. Data Guru Hi Assalam 2 Singkep Bandar lainpung
3. Data Peserta Didik TK Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung
4. Rencana Kegiatan Harian



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung.

1. Guru kadang-kadang tidak membimbing siswa untuk ikut membaca teks-teks yang terdapat pada media kartu angka.
2. Guru kadang-kadang tidak mengajak siswa menyanyikan apa yang terdapat dalam media kartu angka sambil mengingatkan materi yang disampaikan.
3. Guru kadang-kadang tidak menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka.

B. Saran

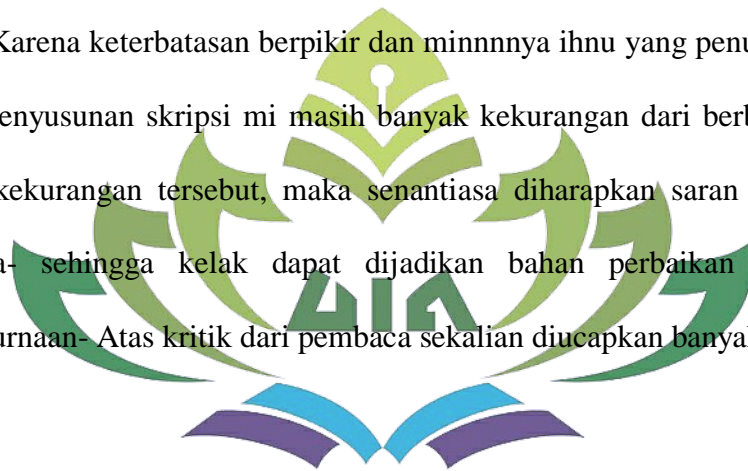
Penggunaan media kartu angka dalam mengembangkan kognitif anak usia dini sebaiknya disertai dengan permainan langkah-langkah penerapan media anak yang dilakukan oleh seorang Guru dan penerapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang tepat akan tercapainya perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini. Dengan demikian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya Guru selalu membimbing siswa untuk ikut membaca teks-teks yang terdapat dalam media kartu angka
2. Hendaknya Guru selalu mengajak siswa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan sambil mengingat isi materi yang disampaikan.

3. Guru hendaknya menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu angka

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia kepada agama yang selalu memberi petunjuk di setiap kehidupan.

Karena keterbatasan berpikir dan minnnnya ihnu yang penuhs miliki maka dalam penyusunan skripsi mi masih banyak kekurangan dari berbagai segi, oteh karena kekurangan tersebut, maka senantiasa diharapkan saran dan kritik dari pembaca- sehingga kelak dapat dijadikan bahan perbaikan untuk menuju kesempurnaan- Atas kritik dari pembaca sekalian diucapkan banyak terimakasih.



C. Penutup

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia kepada agama yang selalu memberi petunjuk di setiap kehidupan.

Karena keterbatasan berpikir dan minimnya ilmu yang penulis miliki maka dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dari berbagai segi, oleh karena kekurangan tersebut, maka senantiasa diharapkan saran dan kritik dari

pembaca, sehingga kelak dapat dijadikan bahan perbaikan untuk menuju kesempumaan. Atas kritik dari pembaca sekalian diucapkan banyak terimakasih.

CATATAN LAPANGAN PROSES PEMBELAJARAN TK ASSALAM H PULAU

SINGKEP BANDAR LAMPUNG

Hari, tanggal : Senin, 27 Maret 2017

Tempat : Ruang Kelas B 1

Waktu : 07:30-10:00 Wm

Catalan deskriptif

07: 30 Seperti Bisaa Bel berbunyi tanda masuk kelas anak-anak berlarian untuk barbaris didepan kelas. Tanpa perlu dikomando lagi anak-anak langsung berbaris membentuk lingkaran dan anak yang baru datang langsung berbaris bersama temanya

Lalu ibu guru inemimpin anak-anak untuk berbaris lebih rapih lagi sambiul bernyanyi lingkaran kecin lingkaran besar, dan untuk meregangkan fisik motorikma ibu guru mengajak anak untuk menyayi lonceng berbunyi baris didepan halaman. Dan menyanyikan beberapa lagu dan tepuk-repuk, seperti lepuK semangat, tepuk anak sholeh dll.

Lalu ibu guru mengajek anak untuk masuk kelas, dan sebelum masuk kekelas ibu guru memimpin anak-anak untuk membaca doa sebelum masuk kelas, Lalu ibu guru mengabsen anak satu persatu, dan kemudian setelah anak duduk rapih dikebs ibu guru membuka pelajaran.

"assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakamh" dan anak-anak serentak menjawab "wa'alaikumsaalam warahmatullahi wabarakan"

Ibu guru melanjutkan selamat pagi anak-anak? Anak-anak menjawab

"selamat pagi bu guru"

Dan ibu guru pun melanjutkan " apa kabar hari mi? Anak-anak menjawab

"alhamdulillah.. Luar bisaa-. Allahu akbar"

Pukul 08:00 ibu guru member aba-aba untuk membaca surat sSSatSsaSs, kessssSssam doa sebetem belajar, dan dilanjutkan membaca an-nas. al-ikhlas.. doa kedua orangtua, doa sebelum tidur, bangun tidur, dan membaca hadis larangan marah, dan ada anak-anak yang mau mengikuti, dan ada anak-anak yang tidak mau mengikuti dan diam saja.

08:30 setelah sdesai membaca doa sebelum belajar dan surat-surat pendek, Lalu ibu guru memulai pelajaran dengan bertanya " siapa tahu sekarang hari apa"? dengan berebut anak-anak menjawab hari selasa, selasa bu guru..."

Anak ibu guru pintar semuanya, bu guro melanjutkan pertanyaarmya...?

Anak-anak menjawab tanggal 27 dan dilanjutkan denagn pertanyaan, bulan apa?

Ada anak yang menjawab Maret dan tak lupajuga bu guru bertanva tahun berapa? Dengan smatak anak anak memaroidb tahun 2017.

Ibu guru melanjutkan, "hari ini kita masih belajar tentang tema jhewan, &ita mau bdagar Tentang hewan bersayap disni ibu guru punya gambar.siapa yang tahu ini gambar apa? Gandbor kupn-kupu jawab anak-anak, Lalu ibu guru menunjukan lagi siapa yang tau ini gambar apa? Gambar burung bu gurujawab

anak-anak, sekarang anak akan mau buat kolase dengan gambar kupu-kupu. setelah membuat kolase ibu guru mengajak anak-anak untuk mendengarkan cerita

Baiklah Hari ini ibu guru punya cerita, coba kita lihat ibu Sinta punya gambar apa? Gambar kupu-kupu jawab anak-anak, nah sekarang ibu Sinta mau cerita tentang kupu-kupu dan disini ibu Sinta juga punya gambar semut, jadi ceritanya tentang kupu-kupu dan semut. Di sebuah hutan ada seekor semut yang sangat sombong, dia senang mengejek hewan-hewan lainnya, suatu hari ketika semut sedang mencari makanan, tiba-tiba dia melihat kepompong, lain dia berfikir aku akan mengejeknya. lalu semut pun langsung berkata hai kepompong apa kau tidak merasa sesak didalam sana coba lihatlah aku aku bebas pergi kemanapun aku mau tidak sepertimu kau terkurung disini kau tidak bisa menikmati keindahan hutan.

Hai semut sekarang aku terkurung disini tapi kau lihat suatu hari nanti aku pun bisa bebas sepertimu.

Beberapa hari kemudian terjadilah badai di hutan dan rumah semut pun terendam air, dan semut pun hampir tenggelam, lalu dia berteriak, tolong, tolong, aku akan tenggelam tolong, tiba-tiba datanglah seekor kupu-kupu yang sangat cantik lalu dia pun menolong semut

Terimakasih kupu-kupu kau telah menolongku-

Hai semut apa kau masih ingat kepompong yang kau ejek itu, ini adalah aku semut lihatlah aku sekarang telah berubah menjadi kupu-kupu yang cantik

Lalu semutpun meminta maaf kepada kupu-kupu dia menyesal sudah mengejek kupu-kupa, dan semut berterima kasih karena semut telah menolongnya.

Coba ibu guru tanya siapa disini yang suka mengejek temannya,?

Tidak, saya tidak bu "jawab anak-anak.

Nah dari cerita bu guru tadi kita tidak boteh mengejek.belum tentu kita lebih baik dari dia, kita harus menghormati teman kita dan harus saling tolong menolong dengan teman kita

Baikalah anak-anak, kegiatan hari ini sudah selesai siapa yang mau istirahat dan makan.anak-anak senang dan saatnya cuci tangan Lalu ibu guru memimpin membaca doa sebelum makan, dan setelah selesai makan ibu guru memimpin untuk membaca doa sesudah makan kemudia anak bermain dihalaman sekolah.

Pukul 10:00 anak-anak duduk rapih kembali dan ibu guru mengepaluasi kegiatan hari ini “hari ini senang gak denger cerita ibu guru”?Tanya bu guru, senang bu guru.Buguru besok cerita lagi ya kata salah seorang anak.

Lalu bu guru memimpin membaca doa setelah belajar, dan sekaligus membaca do’a keluar kelas, menandakan kegiatan hari ini sudab sclesai. setelah berdoa selesai, ibu guru membagikan buku labungan kepada anak-anak, dan sebelum pulang satu persatu anak mencium tangan bu guru dan mengucapkan salam, satu persatu anak meninggalkan kelas. Dan diluar sekolah mulai terdengar suara sepeda motor orang tua yang menjemput anaknya pulang

Catatan peneliti:

Kekurangan : anak-anak kurang memperhatikan ketika gurunya bercerita ada beberapa anak yang bosan pada saat mendengarkan cerita yang disampaikannya gurunya, anak-anak kurang teratur saat bergilir mencuci tangan.



CATATAN LAPANGAN PROSES PEMBELAJARAN TK ASSALAM II
PULAU
SINGKEP BANDAR LAMPUNG

Hari, tanggal : Selasa, 28 Maret 2017

Tempat : Ruang Kelas B 1

Waktu : 07:30 - 10:00 WIB

Catalan deskriptif

07: 30 Seperti Bisaa Bel berbunyi tanda masuk kelas anak-anak berarian untuk berbaris didepan kelas. Tanpa perlu dikomando lagi anak-anak langsung berharis membentuk lingkaran dan anak yang baru datang langsung berbaris bersama temanya.

Lalu ibu guru memimpin anak-anak untuk berbaris lebih rapih lagi, sambil bernyanyi lingkaran kecil lingkaran besar. dan untuk meregangkan fisik motoriknya ibu guru mengajak anak untuk menyanyi lonceng berbunyi bans didepan halaman Dan menyanyikan beberapa lagu dan tepuk-tepuk seperti tepuk semangat. tepuk anak sholeh dll.

Lalu ibu guru mengajak anak untuk masuk kelas, dan sebelum masuk kekelas ibu guru memimpin anak-anak untuk membaca doa sebelum masuk kelas, Lalu ibu guru mengabsen anak satu persatu. dan kemudian setelah anak dudukrapui dikelas ibu guru membuka pelajaran.

"assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh" dan anak-anak serentak menjawab

"wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatu"

Ibu guru melanjutkan selamat pagi anak-anak? Anak-anak menjawab

" selamat pagi ibu guru"

Dan ibu guru pun melanjutkanA apa kahar hari ini? Anak-anak menjawab

"alhamdulillah...Luar bisaa...Allahu akbar.

Pukul 08.00 ibu guru memberi aba-aba unluk membaca surat allatihah, kemudian doa sebelum belajar, dan dilanjutkan membaca an-nas, al-ikhlas doa kedna orangtua. doa sebelum tidur, bangun tidur, dan membaca hadis larangan marah, dan ada anak-anak yang mau mengikuti. dan ada anak-anak yang tidak mau mengikuti dan diam saja.

08:30 setebh selesai membaca doa sebehnn belajar dan surat-surat pendek, lalu ibu guru memulai pelajaran dengan bertanya " siapa tahu sekarang hari apa"? dengan berebut anak-anak menjawab hari selasa, selasa bu guru..."

Anak ibu guru phuar semuanya, bu guru melanjutkan pertanyaannya...? Anak-anak menjawab tanggal 28 dan dilanjutkan denagn peranyaan, bulan apa? Ada anak yang menjawab Maret dan tak lupa juga bu guru bertanya tahun berapa?Dengan serentak anak-anak menjawab tahun 2017.

Ibu guru malanjutkan," hari ini kita masih belajar tentang tema hewan, kita mau belajar tentang hewan peneliharaan disini ibu punya gambar, siapa yang tan ini gambar apa? Gabar sapi jawab anak-anak, lalu ibu gura menunjukan lagi siapa yang tau ini gambar apa? Gambar kucing bu guru jawab anak-anak. Sekarang anak bu guru kita mau lipat origami membentuk kepala kucing, setelah selesai melipat kertas origami, ibu guru mengajak anak-anak mendengarkan cerita.

Baiklah Hari ini ibu guru punya cerita, coba kita lihat bu sinta punya gambar apa ya ?Gambar sapi, jawab anak-anak nah sekarang bu sinta mau cerita tentang dua ekor sapi yang keras kepala.disebuah hutan hiduplah dua ekor sapi. keduanya sangat sombong dan masing-masing dari mereka merasa paling gagah. pada suatu hari terjadilah badai di hutan sehingga semua pohon-pohon pun tembang. karena sombong dan keras kepalanya kedua ekor sapi itu berjalan dengan gagahnya dari arah yang berlawanan disebuah pegunungan yang curam, saat itu secara kebetulan mereka secara bersamaan masing-masing tiba ditepi jurang yang dibawahnya mengalir air sungai yang sangat deras. Sebuah pohon yang jatuh.telah dijadikan jembatan untuk menyebrangi jurang tersebut. Pohon yang dijadikan jembatan tersebut sangatlah kecil sehingga tidak dapat dilalui secara bersamaan oleh dua ekor tupai dengan selamat, apalagi oleh dua ekor kambing. Jembatan yang sangal kecil itu akan yang membuat orang yang paling berani pun akan menjadi ketakutan. Tetapi kedua sapi tersebut tidak merasa ketakutan. Rasa sombong dan harga diri mereka tidak membiarkan mereka untuk mengalah dan memberikim jalan terlebih dahulu kepada sapi lainnya-

Saat salah satu sapi menapakkan kakmya kejembatan itu, sapi yang lainnya pun tidak mau mengalah dan juga menapakan kakmva kejembatan tersebut Akhirnya keduanya bertemu ditengah-tengah jembatanau Keduanya masih tidak man mengalah dan malahan salmg menderong dengan tanduk mereka sehingga kedua kambing tersebut akhirnya jatuh kedalam jurang dan tersapu oleh aliran air yang sangat deras dibawahnya.

Coba sekarang ibu mau tanya siapa yang mau seperti kedua ekor sapi itu?

"tidak bu, tidak mau" jawab anak-anak

Nah dari cerita bu sinta tadi pelajaran yang dapat kita ambil yaitu kita tidak boleh keras kepala, dan kita harus mau mengalah kalau untuk kebaikan.

ibu guru, aku ngalah sama adik ku, biar gak berebut mainannya."jawab salah satu anak.

Pintaar anak bu guru...

Baikalah anak-anak, kegiatan hari ini sudah selesai siapa yang mau istirahat dan makan, anak-anak senang dan saatnya cuci tangan lalu ibu guru memimpin membaca doa sebelum makan, dan setelah selesai makan ibu guru memimpin untuk membaca doa sesudah makan kemudian anak bermain di halaman sekolah.

Pukul 10:00 anak-anak duduk rapih kembali dan ibu guru mengevaluasi kegiatan hari ini " hari ini senang gak dengerin cerita ibu guru"?Tanya bu guru, senang bu guru, bu guru besok cerita lagi ya kata salah seorang anak.

Lalu bu guru memimpin membaca doa setelah belajar, dan sekaligus membaca doa keluar kelas, menandakan kegiatan hari ini sudah selesai, setelah berdoa setelah ibu guru membagikan buku tabungan kepada anak-anak, dan sebelum pulang satu persatu anak mencium tangan bu guru dan mengucapkan salam, satu persatu anak meninggalkan kelas, dan diluar sekolah mulai terdengar suara sepeda motor orang tua yang menjemput anaknya pulang.

Catatan peneliti:

Kekurangan : anak-anak sudah memperhatikan dan mulai tertarik ketika gurunya bercerita tapi ada beberapa anak yang masih kurang paham dengan cerita yang disampaikan gurunya.



**CATATAN LAPANGAN PROSES PEMBELAJARAN TK ASSALAM H
PULAU
SINGKEP BANDAR LAMPUNG**

Hari, tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Tempat : Ruang Kelas B 1

Waktu : 07:30- 10:00 WIB

Catalan deskntif

07: 30 Seperti Biasa Bel berbunyi tanda masuk kelas anak-anak beriaran untuk berbaris didepan kelas. Tanpa perlu dikumando lagi anak-anak langsung berbaris membentuk lingkaran dan anak yang baru datang langsung berbaris bersama temanya

Lalu ibu guru memimpin anak-anak untuk berbaris lebih rapfli lagi, sambil bernyanyi lingkaran keen lingkaran besar, dan untuk mercgangkan fisik motoriknya ibu guru mengajak anak untuk menyavi lonceng berbunyi baris didepan halaman Dan menyanyikan beberapa lagu dan tepuk-tepuk, seperti tepuk semangat-tepuk anak sholeh dll.

Lalu ibu guru mengajak anak untuk masuk kelas, dan sebelum masuk kelas dan yang memimpin anak-anak untuk membaca doa sebelum masuk kelas. Lalu ibu guru mengabsen anak sata persatu, dan kemudian setelah anak duduk rapih dikelas ibn Guru membuka pelajaran “assalamu alaikum waralimatullahi wabarakatuh dan anak-anak serentak menjawab

"Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Ibu guru melanjutkan selamat pagi anak-anak? Anak-anak menjawab

“selamat pagi ibu guru”

Dan ibu guru pun melanjutkan " apa kahar hari ini? Anak-anak menjawab "alhamdulillah.. Luar bisa.. Allahu akbar..

Pukul 08.00 ibu guru memberi aba-aba untuk membaca surat alfatihah, kemudian doa sebetem belajar, dan dilanjutkan membaca an-nas. al-ikMas. doa fcedna orangma, doa sebelum tidur, bangun tidur. dan membaca hadis larangan marah, dan ada anak-anak yang mau mengikuti, dan ada anak-anak yang tidak mau mengikuti dan diam saja.

08:30 setelah selesai membaca doa sebdum belajar dan surat-surat pendek, Lalu ibu guru memulai pelajaran dengan bertanya " siapa tabu sekarang hari apa^ dengan berebut anak-anakmenjawab hari selasa, selasa bu guru."

Anak ibu Guru pintar semuanya, bn guru melanjutkan pertanyaannya...? Anak-anak menjawab tanggal 29 dan dilanjutkan denagn peranyaan, bulan apa? Ada anak yang menjawab Maret dan tak lupa juga bu guru bertanva tahun berapa?Dengan serentak anak-anak menjawab tahun 2017.

Ibu guru melanjutkan, “hari ini kita belajar tentang tema diri sendiri.hari ini kita mau belajar tentang keteargaku, satu persatu anak maju kedepan dan menyebutkan anggota keluarganya Lalu ibu guru mengajak anak-anak bermain warna dan membentuk angka dengan menggunakan min mainan, sclclah sdesai bcnnain ibu guro mengajak anak-anak untuk mendengarkan cerita.

Baiklah hari ini ibu guru punya cerita, coba kita lihat sinta punya gambar apa ya? Ada anak yang mcnjawab gambar pasar bu guru, ada anak yang

menjawab gadis kecil dan ibunya-jawab anak-anak, nah sekarang bu sinta mau cerita tentang batu menangis.

Pada zaman dahulu disebuah bukit yang jauh dari desa.dibumi Kalimantan, hiduplah seorang gadis kecil bernama sari, sari tinggal bersama ibunya. disebuah rumah yang kecil dirumannya sari tidak ada listrik, tidak ada tv, tidak ada handphone, tidak ada motor, tapi sari anak yang sangat rajin dia selalu membantu ibunya berjualan dipasar, setelah dewasa, sari menjadi anak yang sangat cantik, namun sayangnya perilakunya menjadi amat buruk. Gadis itu amat pemalas, dia tak pernah mau membantu ibunya melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah lagi Gadis itu ternyata sangat manja.Segala permintaanya harus diturati. Setiap kali ia memintanya kepada ibunya harus selalu dikabulkan. Ia sama sekali tidak peduli kepada keadaan ibunya yang amat miskin. Dan saripun ingn memiliki rumah mewah.tv, dan banyak lagi, sehingga sari hanya mau bertemu dengan orang-orang yang tinggal dirumah mewah, dan punya semuanya.

Pada suatu hari, sari meminta dibelikan baju baru, meskipun sebenarnya baju-bajunya masih banyak yang baru.Dengan amat sedih ibunya terpaksa harus membongkar simpanan agar bisa memenuhi keinginan anaknya Kedua segera berjalan beriringan untuk menuju kepasar yang terletak dikota, si sari yang telah berdandan dengan cantik berjalan dimuka dengan diiringi oleh ibunya yang berpakaian dekil dan kotor.

Ketika mereka mulai memasuki desa, orang-orang pun memandangi keduanya.Mereka begitu terpesona melihat kecantikan gadis itu.terutama para pemuda desa yang tak puas-puasnya memandangnya- Namu orang-orang pun

juga mulai berkasak-kusuk melibat ada seorang perempuan tua berpakaian seperti seorang gembel selalu mengiringi gadis nan cantik itu.

Orang-orang mulai saling bertanya diantara yang satu dengan yang lainnya Ada yang menduga orang tua yang berpakaian lusuh itu orang tua si gadis cantik tetapi banyak pula yang berpendapat bahwa orang tua itu pembantunya Dan si gadis yang mendengar kasak-kusuk orang desa disepanjang jalan itu, tanpa sadar menoleh dan mengamati ibunya. Tiba-tiba dia merasa amat malu memandang sosok ibunya.

"hai, gadis nan cantik apakah orangtua yang berjalan dibelakangmu itu ibu?" akhirnya orang-orang pun mulai bertanya kepada gadis itu, "bukan. ia adalah pembantuku jawah sari, sari tak mau mengakui ibunya- Keduanyapun melanjutkan perjalanannya ke pasar kota- Namun tak lama beberapa kemudian datang beberapa pemuda menggodanya." Hai, cantik. Apakah benar yang berjalan dibelakangmu itu ibumu?" "...." bukan. bukan..! kalian yg ajak menghina aku 3 Mana mungkin aku mempunyai ibu seperti dia. Lihat, aku begini cantik apakah mungkin ibuku seorang gembel seperti dia? Dia adalah budakku' jawab sari kembali menyangkal ibunya begitulah, disepanjang perjalanan menuju pasar kota, si gadis selalu menyangkal ibunya.

Si ibu yang mendengar jawaban putrinya menjadi begitu sedih ia benar-benar tak menyangka putrinya yang amat ia sayangi tidak ghanya pemalas, tetepi juga durhaka. Si ibu yang selama ini selalu menyabarkan diri" menghadapi perilaku anaknya yang buruk, akhirnya tak kuasa menahan rasa kecewa dan sakit hatinya oh, anakku. Tega nian kau mendurhakai ibumu. Murka apa yang akan kau

terima dari Tuhan Sang Pencipta, Anakku..." berkata ibu nya didalam hatinya dengan pfln. Seiring dengan kata-kata ibunya itu, mendadak saja murka tuhan dating menimpa gadis cantik namun durhaka itu- Periahan namu pasti, tubuh gadis cantik itu berubah menjadi batu

Perubahan itn dimulai dari kaki ketika perobahan itu mencapai selengah badan gadis itu menjerit dan menatap dengan air mata bercucuran memohon ampua ibunya." Ibu....ibu..... ampunilah anakmu..!" gadis cantik itu terus meratap dan menangis memohon ampun kepada ibunya Namun .semuanya telah terlambat. Seluruh tubuh gadis itu akhirnya berubah menjadi batu sekalipun menjadi batu, orang masih dapat melihat kedua mata gadis itu, matanya masih menitihkan air mata seperti scdang menangis.Oteh karena itu, batu yang berasal dari gadis cantik yang terkena kutukan ibunya itu kemudia disebut BATU MENANGIS" tengga saat ini.

Nah dari cerita ibu guru pelajaran yang dapat kita ambil yaitn kita tidak boleh melawan dan menyakiti orang tua kita, kita harus menyayangi kedua orang tna kita.

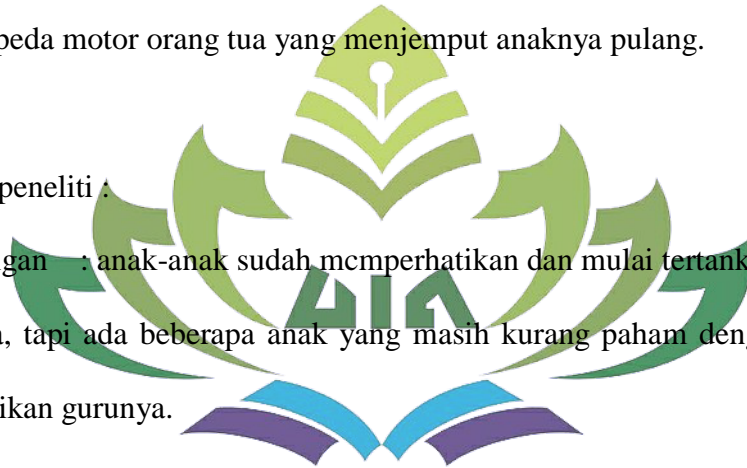
Baikalah anak-anak, kegiatan hari mi sudah selesai siapa yang mau istirahat dan makan, anak-anak senang dan saatnya cnci tangan lalu ibn guru memimpin membaca doa sebelum makan, dan setelah selesai makan ibu Guru memimpin untuk membaca doa sesudah makan kemudia anak bermain dihabman sekolah.

Pukul 10:00 anak-anak duduk rapih kembali dan flw Guru mengepaluasi kegiatan hari ini " hari ini senang gak dengerin cerita ibu gnrn"? Tanya bn guru, senang bu guru, bu guru besok cerita lagi ya kata salah seorang anak.

Lalu bu Guru memimpin membaca doa setelah belajar, dan seka li gus merobaca doa keluar kelas,, menandakan kegiatan hari ini sudah selesai, setelah berdoa seksai, ibu guru membagikan buku tabungan kepada anak-anak, dan sebdum pulang satu persatu aniak mencium tangan bu guru dan mengucapkan salam. sate persatu anak meninggalkan kelas, dan diluar sekolah mulai lerdengan suara sepeda motor orang tua yang menjemput anaknya pulang.

Catalan peneliti :

Kekurangan : anak-anak sudah mcmperhatikan dan mulai tertank ketika gurunya bercerita, tapi ada beberapa anak yang masih kurang paham dengan cerita yang disampaikan gurunya.



CATATAN LAPANGAN PROSES PEMBELAJARAN TK ASSALAM II

PULAU SINGKEP BANDAR LAMPUNG

Hari, tanggal : Selasa, 4 April 2017

Tempat : Ruang Kelas B2

Waktu : 07:30-10:00 WIB

Catatan deskriptif

07: 30 Seperti Bisaa Bel berbunyi tanda masuk kelas anak-anak baiarian untuk berbaris didepan kelas. Tanpa perlu dikomando lagi anak-anak langsung berlaaris membentuk lingkaran dan anak yang baru datang langsung berbaris bersama temanya.

Lalu ibu guru memimpin anak-anak untuk berbaris lebih rapih lagi, sambil bernyanyi lingkaran kecil lingkaran besar, dan untuk meregangkan fisik motoriknya ibu guru mengajak anak untuk menyanyi lonceng berbunyi baris didepan halaman. Dan menyanyikan beberapa lagu dan tepuk-tepuk, seperti tepuk semangat, tepuk anak sholeh dll.

Lalu ibu guru mengajak anak untuk masuk kelas, dan sebelum masuk ke kelas ibu guru memimpin anak-anak untuk membaca doa sebelum masuk kelas. Lalu ibu guru mengabsen anak satu persatu, dan kemudian setelah anak duduk rapih di kelas ibu guru membuka pelajaran

"assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuir dan anak-anak serentak menjawab

"waalaikumsalam warahmatidLalu wabarakatu"

Ibu guru melanjutkan salam pagi anak-anak? Anak-anak menjawab

"selamat pagi ibu guru"

Dan ibu guru pun melanjutkan " apa kabar hari ini? Anak-anak menjawab

"alhamdulillah-. Luar bisaa.. Allahu akbar..

Pukul 08-00 ibu guru member aba-aba untuk membaca surat alfatihah, kemudian doa sebelum belajar, dan dilanjutkan membaca an-nas, al-ikhlas, doa kedo orangtua, doa sebelum tidur, bangun tidur, dan membaca hadis larangan marah, dan ada anak-anak yang mau mengikuti, dan ada anak-anak yang tidak mau mengikuti dan diam saja.

08:30 setelah sdesai membaca doa sebetem belajar dan surat-surat pendek lalu ibu guru memulai pelajaran dengan bertanya " siapa tabu sekarang hari apa"? dengan berebut anak-anak menjawab hari selasa, selasa bu guru..."

Anak ibn guru pintar semuanya, bn gnro melanjutkan pertanyaannya...? Anak-anak menjawab tanggal 4 dan dilanjutkan denagn pertanyaan, bulan apa? Ada anak yang menjawab April dan tak lupa juga bu guru bertanya tahun berapa? Dengan serentak anak-anak menjawab tahun 2017.

Ibu melanjuDcan,"nari ini kita masih belajar tentang tema hewan, dan hari ini kria mau belajar tentang hewan yang tedup di air.coba disini ibu punya gambar coba kita lihat dtsini ada gambar apa ya...?

Anak-anak menjawab ada gambar ikan bu ia selain gambar ikan ada gambar apa lagi..-? Tanya ibu guru, anak-anak menjawab ada gambar udang, ada gambar gorriajugabujawab anak-anak- Coba kita kitung gambar ikan ada berapa yrik sama-sama kita hitung, flw guru dan anak-anak mengltung gambar ikan

secara bersama-sama, 1,2,3,4.5" jadi ikannya ada lima ucap buguru, ya anak bu guru pintaar semuanya.

Hari ini ibn guru punya cerita, "cerita apa bu Guru" jawsSb anak-anak, ibu guru melanjutkan coba lihat disini bu shela pnya papan gambar, disini ada gambar ikan, " ikan apa bu guru" Tanya anak-anak ini ikan yang memiliki benjolan dikepala yang seperti mahkota, dan berwarna merah ini namanya ikan touhan, dan yang ini yang beibintik-bintik berwarna-warni ini namanya ikan koi nah hari ini pu shela man cerika tentang ikan louhan dan ikankoi.

Ikan koi dan ikan louhan hidup disebuah akuarium tapi keduanya selalu bertengkar, masing-masing dari keduanya merasa paling hebat "akn adalah ikan yang paling cantik".Kala ikan koi" semua orang menyukaiku lihatlah bintik-bintik yang berwarna warn dipunggunku ini sangat menarik kata ikan koi.

Lalu ikan louhan menjawab aku lebih cantik dari koi.lihattah benjolan dikepalaku yang mirip seperti mahkota, ini sangal indah dan semua orang menynfcauiya"hahaha saya rasa benjolan dikepalamu itu membuat bentukmu semakinjeiek saja" kala ikan koi.

Kemudian ada anak yang bertanya " bu guru ikan yang mana yang paling cantik"? sebenarnya kedna-duanya sama-sama cantik hanya saja keduanya seLalu bertengkar., sekarang Bu....lanjutkan lagi ceritanya.

Tiba-tiba datanglah keluarga pak rahmat untuk membeli ikan, msa putrid pak rahmat ingin beti ikan koi dan bima putra pak rahmat ingin membeli ikan loulian dan akhirnya kedua ikan koi dan ikan louhan keduanya dfl)en pak rahmat, namun penjuate^a menyarankan kepada pak rahmat agar dimasukan kedalam

aknarium yang berbeda, agar tidak hertengkar kala penjualnya, dan akhirnya ikan koi dan ikan louhan dimasukan di akuarium yang terpisah dan akhirnya ikan koi dan ikan louhan merasa sedih dan kesepian karena mereka sudah terpisah, ikan koi dan ikan louhan menyesal karena selalu bertengkar.

Nah dari cerita ibu guru tadi anak ibu guru mau tidak jadi seperti ikan koi dan ikan lonhan...? Tidak bu gurajawab anak-anak serentak" nanti kalau kayak ikan koi dan ikan louhan kesepian gak punya leman kata salah seorang anak

Iya pintar anak ibu guru makanya anak ibu guru harus rukun sama temannya, temannya disayang, dilolong, biar anak ibu guru banyak teman.

Baikatah anak-anak. kegiatan hari ini sudah sdesai siapa yang mau istirahat dan makan, anak-anak senang dan saatnya cuci tangan Lalu guru memimpin membaca doa sebelum makan. dan setelah selesai makan ibu guru memimpn untuk membaca doa sesudah makan kemudia anak bermain di halaman sekolah.

Pukul 10:00 anak-anak duduk rapih kembali dan ibu guru mengepateasi kegiatan hari ini" hari ini senang gak dengerin cerita ibu guru"? Tanya bu guru, senang bu gnrn, bu guru Besok cerita lagi ya kata salah seorang anak

Lain bu guru memimpin membaca doa setelah belajar, dan sekattgns membaca doa ketear kelas. menandakan kegiatan hari ini sudah sefesai. setelah berdoa selesai ibu guru membagikan buku tabungan kepada anak-anak, dan sebetem pulang satu persatu anak mencium tangan bu guru dan mengucapkan salam, satu persatu anak meninggalkan kelas. dan diluar sekolah mulai terdengar suara sepeda motor orang tua yang menjemput anaknya pulang,

Catatan peneliti:

Kekurangan : anak-anak kurang memperhatikan ketika gurunya bercerita, ada beberapa anak yang bosan pada saat mendengarkan cerita yang disampaikan gurunya, anak-anak kurang teratnr saat bergilir mencuci tangan,



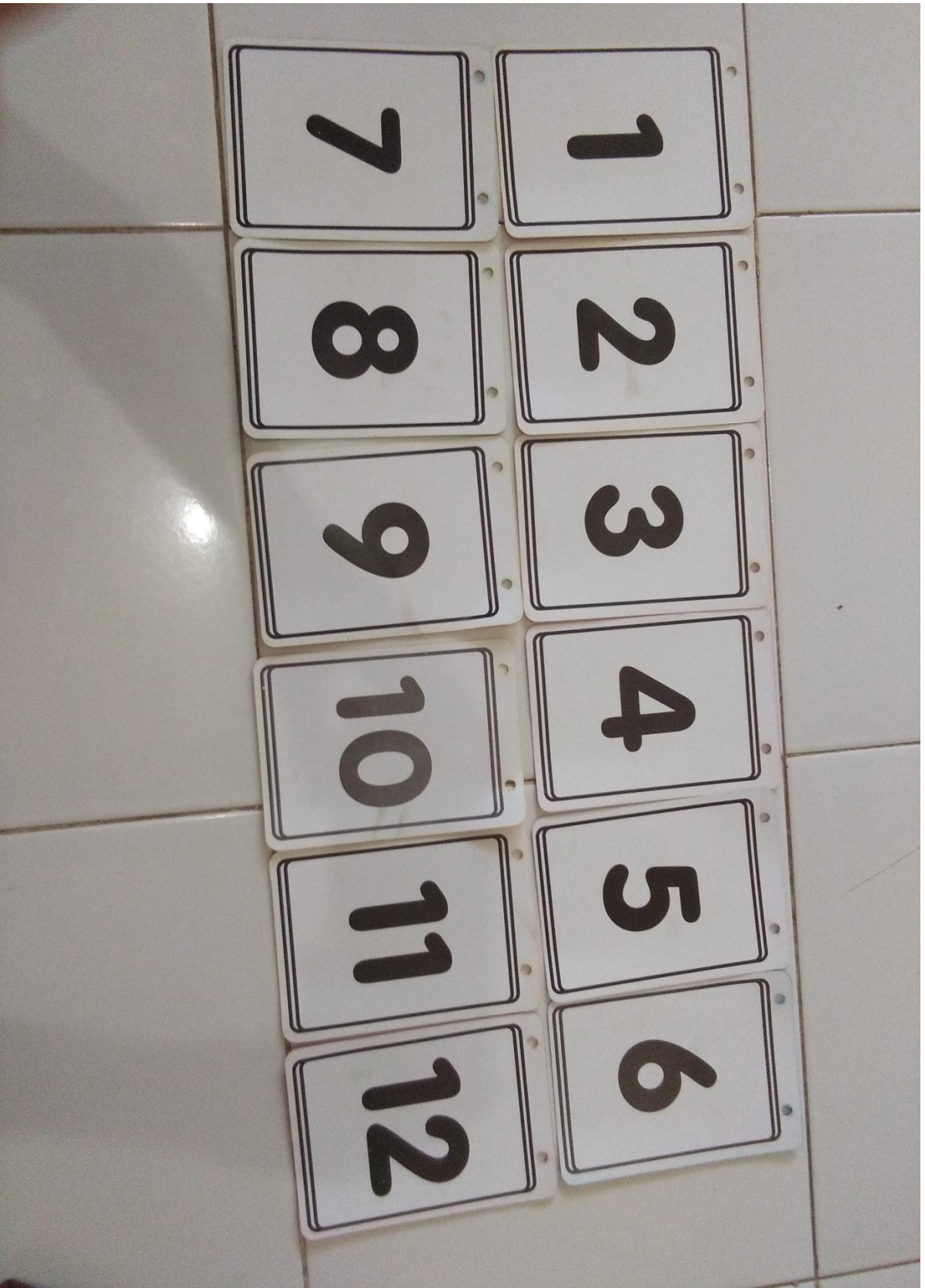
DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, jamal ma'ruf. 2011. Penelitian Tindakan kelas , yogyakarta:Laksana
- Dijamara. 2002. Strategi belajar mengajar, jakarta:Bhineka Cipta
- Desmita, 2009. psikologi perkembangan peserta didik, BANDUNG: Remaja rosdakarya.
- Iskandar, umay, 2009. Permainan Kreatif Untuk mewncerdaskan anak, jakarta: Media kita.
- Ismawati, Nurlela. 2009. Membuat ank pintar ber5rhitung hanya dalam 30 hari. Jakarta: Gara Ilmu.
- Ismayani, A. 2010. Aktivitas mengenalkan matematika pada anak usia 2 sampai6 zipalitera :jakarta.
- Juwita, keny dewi dkk. Menciptakan kelas yang berpusat pada anak 3-5 tahun, jakarta:CRI Indonesia, 2000.
- Markijanto, 2008, upaya meningkatkan kemampuan belajar berhitung anak usia dini melalui metode permainan bilangan di TK rohmania semarang kelompok A.
- Nurrani, Yuliani. 2012. Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Jakarta: PT indeks.
- Peraturan mentri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini (PAUD).
- Strock, jonw. 2002.Perkembangan anka, jakarta:erlangga.
- Tim PKP PG PAUD 2008. Konsep dasar endidikan anak usia dini, propesion jakarta: Universitas Terbuka.
- Tadkirotun, mutpiroh. 2012. Pengembangan kecerdasan majemuk. Tangerang: Uiversitas Terbuka.
- Undang-undang sisdiknas (UUD RI NO 20 TAHUN 2003) JAKARTA : SINAR GRAFIKA 2008-2011.

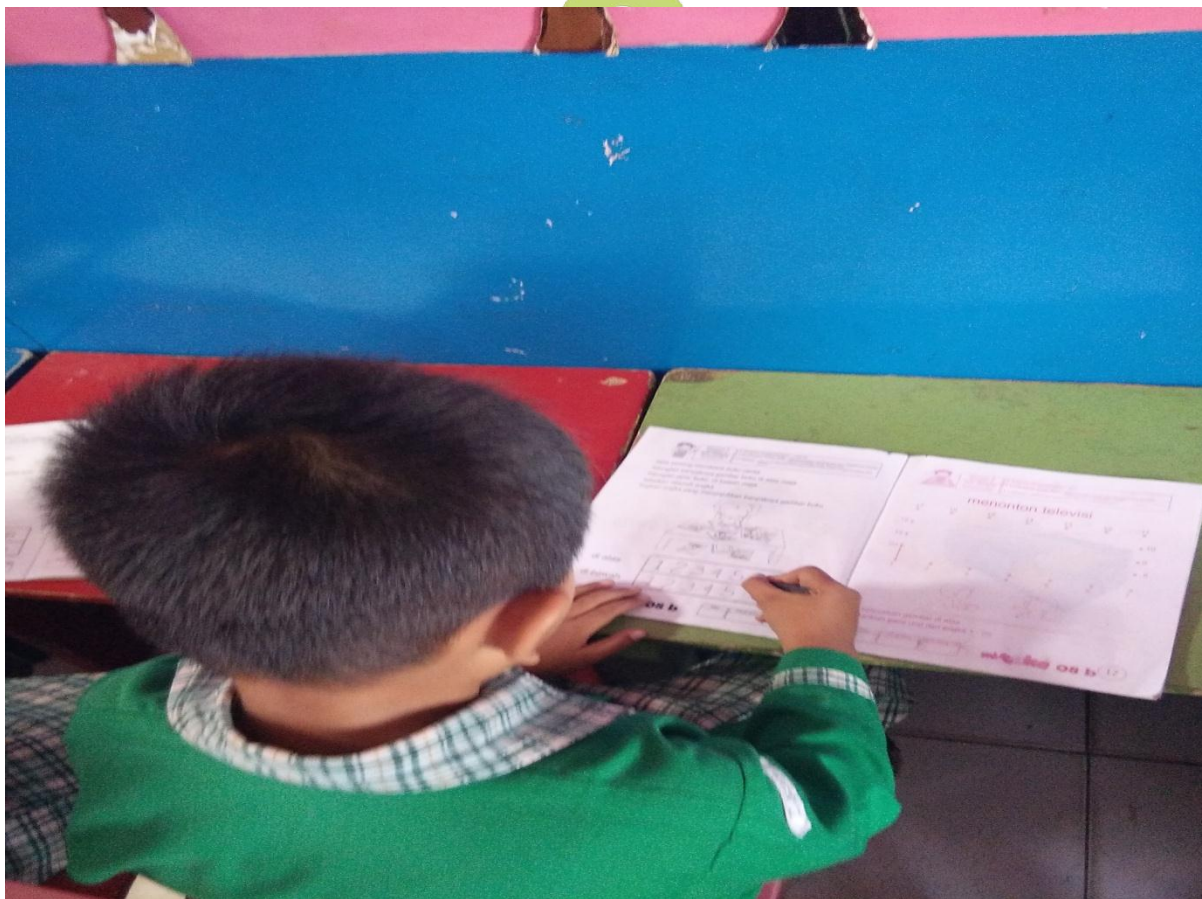
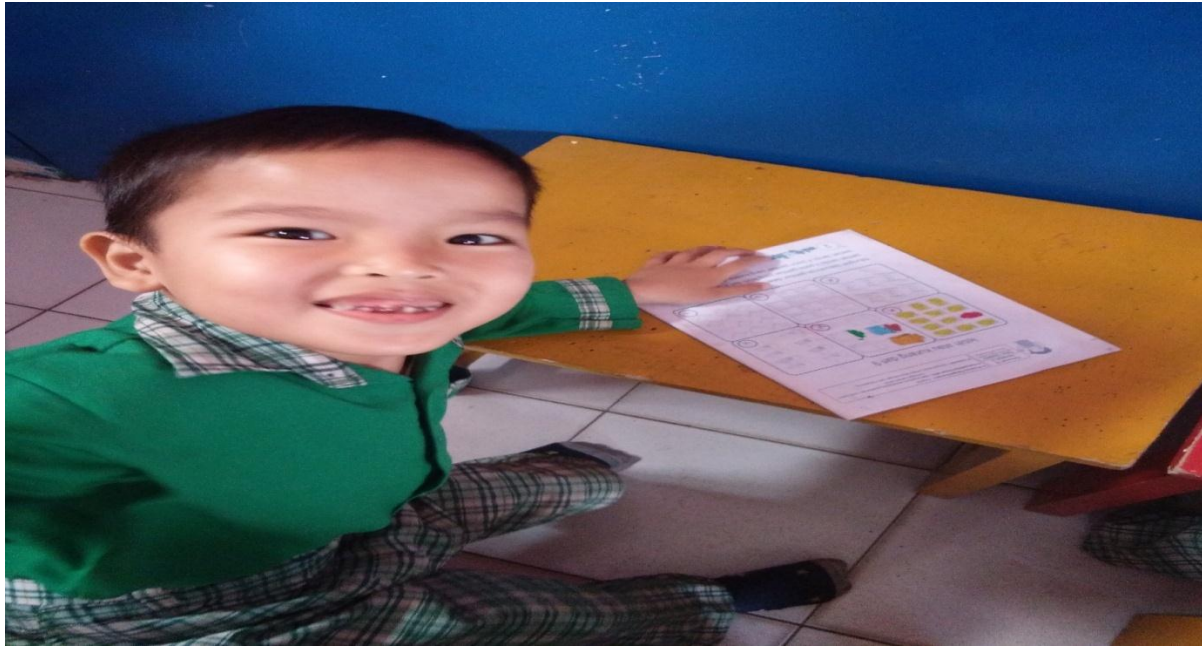
Wardani IGAK, dkk.2008. Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Universitas terbuka.

W,s. Wikel, 1996, psikologi pengajaran, , jakarta : PT gramedia widiasrana indonesia.
















satu
one
(wʌn)



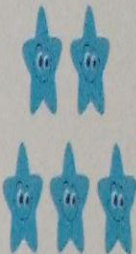
dua
two
(tuː)




tiga
three
(θriː)



empat
four
(fɔːr)



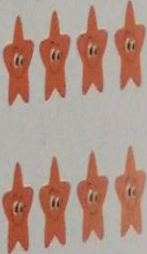
lima
five
(faɪv)



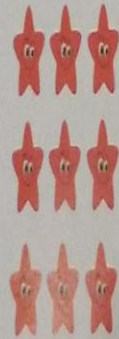
enam
six
(sɪks)



tujuh
seven
(ˈsevn)



delapan
eight
(eɪt)



sembilan
nine
(naɪn)



sepuluh
ten
(ten)



sebelas
eleven
(ɪˈlevn)



dua belas
twelve
(ˈtwelv)





